

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *SHOW AND TELL*  
TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA SISWA DI  
KELAS V SDN 104280 DESA PULAU GAMBAR  
KAB. SERDANG BEDAGAI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Memenuhi Syarat – Syarat Mencapai  
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh :

**ARINDA TASYA AZZAHRA**  
NPM: 2002090304P



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

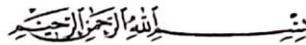
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN**

**2023**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Arinda Tasya Azzahra  
NPM : 2002090304P  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pembelajaran *Show and Tell* terhadap Keterampilan Berbicara Siswa di Kelas V SDN 104280 Desa Pulau Gambar Kab. Serdang Berdagai

Sudah layak disidangkan.

Medan, 10 Agustus 2023

Disetujui oleh:  
Pembimbing

Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30

Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: [fkip@umstu.ac.id](mailto:fkip@umstu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 04 September 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Arinda Tasya Azzahra  
NPM : 2002090304P  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pembelajaran *Show and Tell* terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Di Kelas V SD 104280 Desa Pulau Gambar Kab. Serdang Bedagai

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : ( A ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

**PANITIA PELAKSANA**

Ketua

Dra. Hj. Syamsuwanita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

**ANGGOTA PENGUJI:**

1. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

1.

2. Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

2.

3. Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

3.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : Arinda Tasya Azzahra  
NPM : 2002090304P  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pembelajaran *Show and Tell* terhadap Keterampilan Berbicara Siswa di Kelas V SDN 104280 Desa Pulau Gambar Kab. Serdang Berdagai

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
Rabu / 12-07 2023	1. Perbaiki data penelitian pada BAB 4. 2. Penambahan lampiran 3. Penambahan data mental lembar observasi, dan kriteria penilaian	
Selasa / 18-07 2023	1. Perbaiki data penelitian pada BAB 4 2. Penambahan kriteria penilaian BAB 3 3. Penambahan data mental kelas kontrol	
Jum'at / 21-07 2023	1. Penambahan diagram batang. 2. Penambahan deskripsi penelitian.	
Kamis / 03-08 2023	1. Perbaiki keterbatasan penelitian 2. Penfusunan Lampiran	
Rabu / 09-08 2023	1. Perbaiki abstrak.	
Kamis / 10-08 2023	ACC sidang skripsi	

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, 10 Agustus 2023  
Dosen Pembimbing

Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061)-6619056 Medan 20238  
Website:<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail:[fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya bertandatangan di bawah ini :

Nama Lengkap : ARINDA TASYA AZZAHRA  
NPM : 2002090304P  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Metode Pembelajaran *Show and Tell* terhadap Keterampilan Berbicara Siswa di Kelas V SDN 104280 Desa Pulau Gambar Kab. Serdang Bedagai”** Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain. Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia di tuntutan dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan  
  
Arinda Tasya Azzahra  
NPM. 2002090304P

## ABSTRAK

**Arinda Tasya Azzahra, 2002090304P “Pengaruh Metode Pembelajaran *Show and Tell* terhadap Keterampilan Berbicara Siswa di Kelas V SDN 104280 Desa Pulau Gambar Kab. Serdang Bedagai”. Skripsi, Medan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya keterampilan berbicara siswa kelas V SDN 104280 Desa Pulau Gambar yang disebabkan oleh beberapa hal, salah satunya yaitu kurang tepatnya guru dalam memilih metode pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikansi dari penggunaan metode pembelajaran *show and tell* di kelas V SDN 104280 Desa Pulau Gambar dan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode pembelajaran *show and tell* terhadap keterampilan berbicara siswa kelas V SDN 104280 Desa Pulau Gambar. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pengolahan data kuantitatif serta menggunakan teknik *total sampling* dimana seluruh populasi dapat dijadikan sampel yang berjumlah 37 Siswa. Variabel bebas adalah Metode Pembelajaran *Show and Tell*, sedangkan variabel terikat yaitu keterampilan berbicara siswa. Proses pengambilan data menggunakan data kelas kontrol dan data kelas eksperimen yang dianalisis menggunakan *software* SPSS versi 26. Hasil penelitian dari uji t (*Independent Sample T-test*) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran *show and tell* terhadap keterampilan berbicara dengan nilai sig. *2-tailed* sebesar 0,002. Berarti  $0,002 < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran *show and Tell* terhadap keterampilan berbicara siswa di kelas V SDN 104280 Desa Pulau Gambar.

***Kata Kunci: Keterampilan Berbicara, Metode Pembelajaran Show and Tell.***

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Show and Tell* terhadap Keterampilan Berbicara Siswa di Kelas V SDN 104280 Desa Pulau Gambar Kab. Serdang Bedagai”. Sholawat beriring salam tak lupa pula penulis hadiahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Selama penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kesulitan yang dihadapi, namun tidak lepas dari bantuan banyak pihak yang ikut mendukung serta memberikan masukan-masukan kepada penulis meskipun masih jauh dari kata kesempurnaan. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.A.P, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M. Hum, selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak Prof. Mandra Saragih, S. Pd., M. Hum, selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Suci Perwita Sari, S. Pd., M. Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Ismail Saleh Nasution S. Pd., M. Pd, selaku sekretaris Kepala Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Chairunnisa Amelia, S. Pd., M. Pd, selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, masukan, serta motivasi kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
8. Ibu Sri Atun, S. Pd, selaku Kepala Sekolah SDN 104280 Desa Pulau Gambar yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
9. Seluruh Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta bimbingan selama perkuliahan.
10. Kedua orangtua saya (Indra Mulyadi & Rina Hastuti) yang tak henti - hentinya mendo'akan saya, memberikan kasih sayang dan cinta yang tulus, serta memberikan semangat dan dukungan yang luar biasa. Terimakasih telah berkorban dan berjuang keras tanpa mengenal lelah, sehingga saya berada di titik ini. I love u so much ayah & mama!

11. Terima kasih untuk kedua adik penulis (Mutiara Pramudya Putri & Melvin Guslan Mahardika) yang selalu mendo'akan dan memberikan dukungan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
12. Terima kasih kepada sahabat penulis (Rizka Amaliah & Yulia Dwi Agustin) yang telah berjuang bersama-sama dan saling menguatkan serta memotivasi dari semester awal sampai akhir semester ini.
13. Teman – teman seperjuangan angkatan 2019 kelas F Pagi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang sama-sama berjuang untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan baik dari segi penyusunan maupun penulisan. Oleh karena itu, sangat diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi penyusun khususnya bagi para pembaca. Semoga Allah SWT meridhoinya, Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

**Medan, 04 September 2023**



**Arinda Tasya Azzahra**  
**2002090304P**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>11</b>
<b>A. Kerangka Teoritis .....</b>	<b>11</b>
1. Metode Pembelajaran .....	11
a. Pengertian Metode Pembelajaran.....	11
b. Tujuan Metode Pembelajaran.....	13
c. Metode Pembelajaran Aktif .....	14
2. Metode Pembelajaran <i>Show and Tell</i> .....	17
a. Pengertian Metode Pembelajaran <i>Show and Tell</i> .....	17
b. Manfaat Metode Pembelajaran <i>Show and Tell</i> .....	19
c. Jenis – Jenis Metode Pembelajaran <i>Show and Tell</i> .....	22
d. Langkah – Langkah Metode Pembelajaran <i>Show and Tell</i> .....	23
e. Kelebihan dan Kelemahan Metode Pembelajaran <i>Show and Tell</i> .....	26
3. Keterampilan Berbicara.....	28
a. Pengertian Keterampilan Berbicara .....	28
b. Tujuan Keterampilan Berbicara .....	30
c. Indikator Keterampilan Berbicara .....	31

d. Teori yang Mendasari Keterampilan Berbicara .....	32
4. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.....	33
<b>B. Kerangka Konseptual .....</b>	<b>35</b>
<b>C. Hipotesis.....</b>	<b>37</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
<b>A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>38</b>
1. Lokasi Penelitian .....	38
2. Waktu Penelitian .....	38
<b>B. Populasi dan Sampel.....</b>	<b>39</b>
1. Populasi.....	39
2. Sampel.....	40
<b>C. Desain Penelitian .....</b>	<b>40</b>
<b>D. Variabel Penelitian.....</b>	<b>41</b>
1. Variabel Bebas .....	41
2. Variabel Terikat .....	41
<b>E. Definisi Operasional Penelitian.....</b>	<b>42</b>
1. Metode Pembelajaran <i>Show and Tell</i> .....	42
2. Keterampilan Berbicara.....	42
<b>F. Instrumen Penelitian .....</b>	<b>42</b>
1. Lembar Observasi .....	43
<b>G. Teknik Analisa Data .....</b>	<b>46</b>
1. Uji Validitas .....	46
2. Uji Normalitas.....	47
3. Uji Homogenitas .....	48
4. Uji Hipotesis .....	49
<b>BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>51</b>
<b>A. Deskripsi Hasil Penelitian .....</b>	<b>51</b>
1. Uji Validitas .....	53
2. Uji Normalitas.....	55
3. Uji Homogenitas .....	56
4. Pengujian Hipotesis.....	57

B. Diskusi Hasil Penelitian .....	58
C. Keterbatasan Penelitian .....	60
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran.....	<b>63</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>69</b>
<b>DOKUMENTASI.....</b>	<b>97</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01 Silabus Tematik .....	70
Lampiran 02 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Kelas Kontrol).....	77
Lampiran 03 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Kelas Eksperimen) .....	81
Lampiran 04 Validasi Instrumen Lembar Observasi .....	85
Lampiran 05 Hasil Lembar Observasi .....	87
Lampiran 06 Rekapitulasi Data.....	93
Lampiran 07 Hasil Uji Normalitas .....	94
Lampiran 08 Hasil Uji Homogenitas .....	95
Lampiran 09 Hasil Uji Hipotesis .....	96
Lampiran 10 Dokumentasi.....	97
Lampiran 11 K1 .....	100
Lampiran 12 K2 .....	101
Lampiran 13 K3 .....	102
Lampiran 14 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal .....	103
Lampiran 15 Berita Acara Seminar Proposal.....	104
Lampiran 16 Surat Pernyataan .....	105
Lampiran 17 Permohonan Izin Riset.....	106
Lampiran 18 Surat Balasan Permohonan Izin Riset .....	107
Lampiran 19 Turnitin .....	108
Lampiran 20 Daftar Riwayat Hidup.....	109

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rekapian Nilai Keterampilan Berbicara Siswa.....	3
Tabel 2.1 Indikator Keterampilan Berbicara.....	32
Tabel 2.2 Kerangka Konseptual.....	37
Tabel 3.1 Perencanaan Kegiatan Penelitian.....	38
Tabel 3.2 Jumlah Siswa kelas V SD Negeri 104280.....	39
Tabel 3.3 Kisi – Kisi Instrumen Lembar Observasi.....	44
Tabel 3.4 Skala Likert.....	45
Tabel 3.5 Kriteria Penilaian.....	45
Tabel 3.6 Kriteria Kevalidan Instrumen Lembar Observasi.....	47
Tabel 4.1 Data Pretest.....	52
Tabel 4.2 Data Posttest.....	53
Tabel 4.3 Hasil Validitas Ahli.....	55
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas.....	55
Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas.....	56
Tabel 4.6 Hasil Uji Hipotesis.....	58

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 01 Foto bersama Wali Kelas VA .....	97
Gambar 02 Foto bersama Siswa/i Kelas VA .....	97
Gambar 03 SDN 104280 Pulau Gambar .....	98
Gambar 04 Foto bersama Kepala Sekolah SDN 104280 .....	98
Gambar 05 Foto bersama Wali Kelas VA .....	98
Gambar 06 Foto bersama Wali Kelas VB .....	98
Gambar 07 Kegiatan Siswa/i Kelas VA saat mendeskripsikan benda .....	98
Gambar 08 Kegiatan Tanya Jawab .....	99
Gambar 09 Guru membagikan Teks Bacaan .....	99
Gambar 10 Kegiatan Membaca Teks .....	99
Gambar 11 Kegiatan Siswa saat Presentasi .....	99
Gambar 12 Foto bersama Siswa/i Kelas VA .....	99

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan akan tetap menjadi hal terpenting dan menjadi faktor utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Saat ini, pendidikan lebih mengarah pada peningkatan kemampuan peserta didik agar dapat menghasilkan generasi-generasi yang berkualitas dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam proses pendidikan diharapkan dapat mengembangkan kehidupan peserta didik dalam beragama, seni, berkomunikasi, serta berbagai intelegensi yang sesuai dengan dirinya masing – masing. Sebab itu, pendidikan harus mampu menjalankan peran pentingnya dalam membangun karakter manusia yang unggul dan tangguh, karena pada umumnya pendidikan merupakan investasi terbaik untuk generasi yang akan datang.

Dalam kehidupan sehari – hari, manusia membutuhkan lebih banyak waktu untuk berkomunikasi. Bentuk komunikasi yang lebih berperan dalam kehidupan sosial adalah komunikasi lisan atau kegiatan berbicara. Berbicara merupakan keterampilan yang paling mendasar untuk jenjang sekolah dasar. Pembelajaran keterampilan berbahasa di sekolah tidak hanya pada teori saja, namun siswa juga dituntut untuk berkomunikasi dan bercerita. Sebab itu, apabila siswa memiliki keterampilan berbicara yang baik, pembicaraannya akan mudah dipahami

oleh pendengar, karena pada umumnya berbicara berpusat pada komunikasi dua arah, yaitu memberi dan menerima.

Keterampilan berbicara merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa. Meskipun pada dasarnya setiap manusia dapat berbicara, namun secara formal kegiatan berbicara memiliki aspek – aspek keterampilan tersendiri dimana perlunya latihan dan pengarahan yang baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Mansyur dalam (Suryaningsih, dkk., 2019) yang menyatakan bahwa siswa harus mampu terampil berbicara menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar, dimana mereka dibimbing oleh guru untuk menguasai aspek – aspek keterampilan berbahasa agar dapat menambah pengetahuan dan pengalamannya dalam berbicara sehari – hari.

Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan melalui pengamatan pada siswa kelas V SDN 104280 Desa Pulau Gambar pada saat KKN (Kuliah Kerja Nyata) terhitung mulai tanggal 12 – 23 September 2022, penulis menemukan beberapa masalah pada siswa khususnya dalam keterampilan berbicara. Kemudian, penulis melakukan observasi ulang pada hari Jumat, 28 Oktober 2022 dengan melalui observasi pada siswa, kenyataannya kurangnya keterampilan berbahasa siswa khususnya dalam keterampilan berbicara. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai ujian tengah semester siswa kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dibawah ini:

**Tabel 1.1 Rekapian Nilai Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 104280 Desa Pulau Gambar**

KKM	Kelas	Jumlah Siswa	Mencapai KKM		Belum Mencapai KKM	
			Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%
70	VA	19	8	42%	11	58%
	VB	18	12	67%	6	33%

*Sumber: Nilai Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*

Berdasarkan tabel diatas, seluruh siswa kelas VA berjumlah 19 siswa dan kelas VB berjumlah 18 siswa. Dapat dilihat bahwa jumlah siswa kelas VA yang mencapai KKM sebanyak 8 siswa dan yang belum mencapai KKM sebanyak 11 siswa dengan persentase ketuntasan 42%. Sedangkan jumlah siswa kelas VB yang mencapai KKM sebanyak 12 siswa dan yang belum mencapai KKM sebanyak 6 siswa dengan persentase ketuntasan yaitu 67%. Guru menetapkan KKM yang harus dicapai siswa adalah 70. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan berbicara siswa kelas V SDN 104280 Desa Pulau Gambar masih tergolong rendah.

Kegiatan berbicara dalam proses pembelajaran sangatlah penting, dimana dalam proses pembelajaran terjadilah komunikasi timbal balik atau komunikasi dua arah antara guru dan siswa atau siswa dengan siswa lainnya. Namun, dalam pembelajaran sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam berbicara. Dalam hal ini, siswa cenderung lebih banyak diam ketika guru melakukan diskusi maupun tanya jawab. Dilihat dari siswa itu sendiri, sebagian besar hambatannya yaitu siswa memiliki rasa malu, takut, dan kurangnya percaya diri membuat mereka tidak bebas

berekspresi dalam kegiatan berbicara. Sehingga guru lebih aktif dari pada siswa. Kesulitan tersebut mengakibatkan terbatasnya interaksi antara guru, siswa, dan materi pelajaran.

Keberhasilan suatu pembelajaran dipengaruhi oleh keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Dalam kegiatan belajar mengajar, terkadang guru meminta siswa untuk menceritakan kembali cerita yang didengar, baik itu dalam kegiatan bercerita maupun dalam penyimpulan materi. Namun, siswa tidak mampu dalam kegiatan tersebut. Masalah ini disebabkan karena sebagian mereka tidak fokus dan tidak memperhatikan guru ketika bercerita atau menjelaskan materi pelajaran. Sehingga mereka kesulitan dalam mengulang kembali cerita yang didengar.

Motivasi belajar siswa juga menjadi faktor penyebab kurangnya keterampilan berbicara siswa. Siswa terlihat kurang aktif dalam kegiatan berbicara. Apalagi ketika guru mengajukan sebuah pertanyaan, mereka enggan untuk mengacungkan tangannya dalam menjawab pertanyaan tersebut. Sebab itu, pencapaian guru dalam pembelajaran keterampilan berbicara siswa belum sesuai dengan apa yang diharapkan.

Kosakata merupakan kumpulan kata yang dimiliki seseorang. Terbatasnya penguasaan kosakata juga membuat siswa kesulitan dalam hal berbicara, sehingga siswa kesulitan dalam mengembangkan atau menuangkan isi pembicaraannya, apalagi dalam kegiatan bercerita maupun dalam mengulang kembali cerita yang didengar. Kosakata dapat diperoleh siswa dari pengetahuan atau pengalaman sebelumnya, sehingga dapat

dijadikan sebagai acuan dalam menunjang kemampuan berbicara dalam bercerita. Pengetahuan atau pengalaman yang diperoleh tersebut akan memperoleh kata – kata baru yang dapat memperbanyak pengetahuan siswa dalam berbicara.

Dalam proses pembelajaran, kegiatan bercerita merupakan salah satu bagian dari kemampuan berbicara, baik dalam pembelajaran di sekolah maupun dalam kehidupan sehari – hari. Kegiatan bercerita dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi siswa, membentuk karakter siswa, serta dapat mengembangkan keterampilan siswa dalam berbahasa. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Abdul Aziz, 2017) dalam jurnalnya, menyatakan komunikasi seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu 1) Pengetahuan, tingkat kedalaman pengetahuan seseorang akan mempengaruhi penguasaan kata yang dimilikinya, maka proses komunikasi akan mudah dilakukan. 2) Pengalaman, semakin banyak pengalaman seseorang, maka semakin terbiasa pula ia menghadapi sesuatu. 3) Inteligensi, seseorang yang inteligensinya kurang tinggi, akan mempengaruhi proses komunikasinya, dikarenakan penguasaan katanya terbatas. 4) Kepribadian, seseorang yang mempunyai sifat pemalu dan kurang bergaul biasanya kurang lancar dalam berbicara. 5) Biologis, dapat disebabkan karena gangguan dalam berbicara yang menyebabkan kesulitan dalam berkomunikasi. (Wiyanti, 2014) juga berpendapat bahwasannya faktor yang diduga penyebab rendahnya keterampilan berbicara adalah rendahnya pengetahuan tentang kaidah bahasa yang berlaku, kurangnya

penguasaan kosakata dan kurangnya keseriusan dalam membaca, sehingga terbatasnya pengetahuan dan pengalaman yang akan disampaikan kepada pendengar atau lawan bicara.

Dari pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab rendahnya keterampilan berbicara yaitu rendahnya pengetahuan, pengalaman, dan intelegensi yang diperoleh siswa, sehingga penguasaan kosakatanya terbatas. Selain itu, kepribadian dan biologis yang dimiliki siswa juga merupakan faktor penyebab rendahnya keterampilan berbicara.

Mengatasi permasalahan terkait kurangnya keterampilan berbicara tersebut, guru telah melakukan berbagai metode pembelajaran, seperti metode ceramah, diskusi dan tanya jawab, namun keterampilan berbicara siswa kelas V SDN 104280 belum sesuai dengan aspek – aspek penilaian yang terdapat pada keterampilan berbicara itu sendiri. Upaya yang dilakukan untuk dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa yaitu dengan mengubah metode pembelajaran yang lebih berpusat kepada siswa, dengan harapan dapat menumbuhkan keaktifan siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa dalam berekspresi dengan tujuan meningkatkan keterampilan berbicaranya. Menurut Krissandi (2018), metode merupakan suatu prosedur atau rencana pembelajaran yang terdiri dari pemilihan bahan serta penyusunan bahan yang akan diajarkan. Sebab itu, guru harus mampu memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa itu sendiri.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis merasa perlu untuk mengadakan penelitian terkait keterampilan berbicara siswa. Dalam hal ini penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dikelas V SD Negeri 104280 dengan menggunakan metode pembelajaran *show and tell* sebagai solusi permasalahan yang ditemukan. Metode pembelajaran *show and tell* merupakan metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara memperlihatkan suatu benda kepada audiens, kemudian siswa mendeskripsikan atau bercerita mengenai suatu benda tersebut. Melalui metode pembelajaran *show and tell* diharapkan adanya pengaruh terhadap keterampilan berbicara siswa kelas V SDN 104280 Desa Pulau Gambar. Oleh karena itu, penulis mempertimbangkan bahwa akan melakukan sebuah penelitian yang berjudul **“Pengaruh Metode Pembelajaran *Show and Tell* terhadap Keterampilan Berbicara Siswa di Kelas V SDN 104280 Desa Pulau Gambar Kab. Serdang Bedagai”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya keterampilan berbicara siswa dalam bercerita di depan kelas.
2. Siswa mengalami kesulitan dalam mengulang kembali cerita yang didengar.
3. Kurangnya motivasi siswa dalam kegiatan bercerita.
4. Terbatasnya penguasaan kosakata dalam bercerita.
5. Metode belajar yang digunakan guru kurang bervariasi.

### **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu “Penggunaan metode pembelajaran *show and tell* dan keterampilan berbicara siswa pada Tema 8 “Lingkungan Sahabat Kita”, Subtema 1 “Manusia dan Lingkungan”, Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 104280 Desa Pulau Gambar”.

### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan metode pembelajaran *show and tell* di kelas V SDN 104280 Desa Pulau Gambar?
2. Bagaimana pengaruh penggunaan metode pembelajaran *show and tell* terhadap keterampilan berbicara siswa di kelas VA SDN 104280 Desa Pulau Gambar?

### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dari penggunaan metode pembelajaran *show and tell* di kelas V SDN 104280 Desa Pulau Gambar.
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode pembelajaran *show and tell* terhadap keterampilan berbicara siswa di kelas V SDN 104280 Desa Pulau Gambar.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat menghasilkan suatu pemikiran yang dapat dijadikan referensi atau acuan untuk penelitian selanjutnya, terutama dalam menambah wawasan serta pengetahuan tentang pengaruh metode pembelajaran *show and tell* terhadap keterampilan berbicara siswa sekolah dasar.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Siswa**

Terciptanya suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

#### **b. Bagi Guru**

Menambah pengetahuan dan wawasan guru khususnya pada penggunaan metode pembelajaran *show and tell* pada keterampilan berbicara siswa, serta mengembangkan kemampuan guru dalam mengatasi permasalahan, khususnya pada keterampilan berbicara siswa.

#### **c. Bagi Sekolah**

Sebagai acuan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran serta sebagai perbaikan dalam hal keterampilan berbicara.

#### **d. Bagi Peneliti**

Peneliti mendapatkan jawaban dari permasalahan yang ada serta mendapatkan pembelajaran untuk dijadikan pengalaman yang

bermanfaat untuk masa depan sebagai seorang pendidik yang profesional.

**e. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Dapat memberikan pertimbangan dan tambahan ilmu bagi peneliti yang berhubungan dengan keterampilan berbicara dengan menggunakan metode pembelajaran *show and tell*.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Metode Pembelajaran**

###### **a. Pengertian Metode Pembelajaran**

Penggunaan metode pembelajaran sangat mendukung dalam sebuah pembelajaran. Perlunya seorang guru menggunakan metode pembelajaran agar tercipta suasana belajar mengajar yang efektif dan efisien. Dengan penggunaan metode belajar yang menarik dan menyenangkan, materi yang disampaikan guru akan mudah diterima siswa. Oleh karena itu, seorang guru perlunya menggunakan metode pembelajaran guna mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, guru harus mampu memilih metode yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan siswa, karena keefektifan proses belajar bergantung pada pemilihan serta penggunaan metode dalam pembelajaran.

Dalam penentuan metode yang tepat, terlebih dahulu guru harus mengenal karakteristik setiap siswa, sehingga guru dapat mengetahui metode apa yang cocok dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Menurut Djamarah, SB. (2006:46) menjelaskan bahwa metode pembelajaran merupakan suatu upaya yang digunakan guru untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam proses belajar mengajar, penggunaan metode tersebut diterapkan agar penggunaannya bervariasi dan sesuai

dengan apa yang ingin dicapai setelah pembelajaran (Afandi, dkk., 2013). Menurut Sutikno (Yusuf Aditya, 2016), menyatakan bahwa metode pembelajaran adalah cara – cara pendidik dalam menyajikan materi pelajaran agar terjadi proses pembelajaran pada diri siswa demi mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan bagian dan strategi intruksional yang mana berfungsi sebagai cara dalam menyajikan, menguraikan, memberi contoh, serta memberi latihan kepada siswa demi mencapai tujuan yang diharapkan (Nuraiha, 2020). Menurut Poerwaktaja dalam (Halik, 2012) juga mengemukakan bahwa metode pembelajaran merupakan jalan ke arah suatu tujuan yang diambil pendidik dalam mengatur bahan pelajaran secara praktis, serta dalam menyajikan program pembelajaran pada waktu tertentu.

Metode pembelajaran mempermudah guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Menurut (Siregar, 2021) mengemukakan bahwa metode pembelajaran adalah cara – cara atau teknik penyajian bahan pelajaran yang akan digunakan guru pada saat menyajikan bahan pelajaran, baik secara individual ataupun kelompok. Menurut Gerlach dan Ely dalam (Wedi, 2016) mengemukakan bahwa metode pembelajaran merupakan suatu rancangan sistematis untuk menyajikan informasi dan merupakan suatu cara atau alat yang digunakan guru untuk mengatur aktivitas siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah suatu cara atau proses

sistematis dan teratur yang digunakan guru dalam sebuah pembelajaran, dimana penggunaannya bervariasi dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Metode pembelajaran berfungsi sebagai cara dalam menyajikan, menguraikan, memberi contoh, serta memberi latihan kepada siswa. Melalui cara ini, diharapkan proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang hendak dicapai.

#### **b. Tujuan Metode Pembelajaran**

Tujuan utama dari metode pembelajaran yaitu membantu siswa dalam mengembangkan kemampuannya secara individu maupun kelompok, agar siswa mampu menyelesaikan masalahnya. Menurut (Ilyas & Syahid, 2018), tujuan metode pembelajaran adalah suatu cara atau prosedur yang teratur dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan, dimana tujuan tersebut merupakan sejumlah kompetensi yang harus dimiliki siswa setelah mengikuti pembelajaran. Tujuan yang dimaksud yaitu agar kompetensi tersebut dapat tercapai dengan baik. Metode pembelajaran digunakan untuk menciptakan suasana belajar yang menfokuskan pada aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam penggunaan metode pembelajaran diperlukan kompetensi guru dalam memilih metode yang tepat. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan bervariasi akan menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan bagi siswa (Pane & Darwis Dasopang, 2017). Dengan metode pembelajaran dapat memudahkan siswa dalam belajar, seperti memadukan antara isi

dan nilai yang terkandung dalam pembelajaran, serta diharapkan dapat membentuk siswa untuk meningkatkan kemampuannya sesuai dengan tujuan instruksional yang diharapkan (Sam, 2016).

Dapat disimpulkan bahwasannya tujuan metode pembelajaran merupakan suatu cara dalam proses pembelajaran dengan tujuan membantu siswa dalam pengembangan kemampuan dan kompetensinya agar mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

### **c. Metode Pembelajaran Aktif**

Dalam dunia pendidikan, istilah metode pembelajaran aktif (*active learning method*), yaitu sebagai metode belajar mengajar yang bertujuan dalam meningkatkan mutu pendidikan demi mencapai keterlibatan siswa secara efektif dan efisien. Pendidik sebagai penggerak dalam proses pembelajaran dituntut untuk mampu menggunakan dan menguasai metode pembelajaran aktif. Penggunaan metode pembelajaran aktif sangat membantu dan memudahkan pendidik dalam mengajar. Menurut Zuhairini dalam (Syaparuddin et al., 2020) pembelajaran aktif dapat diartikan sebagai penggunaan berbagai metode dalam proses pembelajaran yang menitikberatkan kepada keaktifan siswa, baik yang bersifat fisik, mental, emosional, maupun intelektual untuk mencapai tujuan pendidikan yang berhubungan dengan wawasan kognitif, efektif, dan psikomotorik secara optimal. Pembelajaran aktif merupakan suatu pembelajaran yang mengajak siswa untuk aktif dengan tujuan siswa dapat menguasai

aktivitas selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa aktif yang dimaksud yaitu siswa tersebut menggunakan akal pikirannya, baik dalam menemukan ide pokok dari materi pembelajaran maupun dalam memecahkan suatu persoalan (Wulandari, dkk., 2017).

Dalam proses pembelajaran, peranan metode pembelajaran sangat dibutuhkan untuk menciptakan suatu pembelajaran yang aktif, kreatif, serta meningkatkan minat belajar siswa. Metode pembelajaran aktif dan kreatif merupakan suatu cara pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa dengan memilih satu atau beberapa metode pembelajaran sesuai dengan topik pokok materi dengan melibatkan semua siswa untuk belajar secara aktif dan kreatif (Hidayat, dkk., 2020).

Dari beberapa pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran aktif merupakan metode belajar yang digunakan guru, dimana metode ini mengajak siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan tujuan pendidikan yang berhubungan dengan wawasan kognitif, efektif, dan psikomotorik secara optimal.

Adapun beberapa jenis metode pembelajaran aktif menurut para ahli yaitu:

1) Metode pembelajaran *show and tell*

Metode pembelajaran *show and tell* merupakan suatu metode pembelajaran untuk menciptakan keaktifan siswa dengan cara yang

mudah dilakukan, nyaman, dan menyenangkan. Sehingga adanya ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas (Arviani & Fajriyah, 2018).

## 2) Metode Pembelajaran *Inquiry*

Menurut Sumiati (2009;96) metode pembelajaran *inquiry* menfokuskan pada proses belajar siswa secara aktif dalam upaya memperoleh kemampuan hasil belajar (Siagian & Nurfitriyanti, 2015).

## 3) Metode Pembelajaran *Kooperatif Tipe Scramble*

Menurut (Shoimin, 2014) metode pembelajaran *scramble* merupakan metode belajar yang menyenangkan, karena siswa belajar sambil bermain. Metode pembelajaran *scramble* ini mengharuskan siswa berbagi tugas, aktif, dan bertanggung jawab terhadap keberhasilan kelompoknya (Pasani, dkk., 2018).

Dari beberapa pendapat ahli diatas terkait jenis metode pembelajaran aktif, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *show and tell, inquiry, dan kooeratif tipe scramble* merupakan jenis – jenis metode pembelajaran aktif yang dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran, dimana metode tersebut lebih berorientasi pada keaktifan belajar siswa. Metode pembelajaran ini melibatkan semua siswa, sehingga pembelajaran dapat dikatakan aktif dengan harapan mencapai tujuan pembelajaran.

## **2. Metode Pembelajaran *Show and Tell***

### **a. Pengertian Metode Pembelajaran *Show and Tell***

Metode pembelajaran *show and tell* dimanfaatkan untuk 3 ranah yaitu untuk berbicara, bermain, dan bercerita. Dalam metode pembelajaran *show and tell* dijelaskan bahwa siswa diminta untuk membawa suatu benda, kemudian guru meminta mereka untuk bercerita tentang benda tersebut. Metode pembelajaran *show and tell* merupakan suatu metode pembelajaran yang menjadikan siswa lebih aktif dengan cara mudah diikuti, nyaman, dan menyenangkan. Metode pembelajaran *show and tell* merupakan suatu pembelajaran dengan menggunakan suatu benda, misalnya foto/gambar, benda – benda, makanan, dll. Metode pembelajaran *show and tell* biasanya dilatih di sekolah dasar dengan tujuan menumbuhkan kemampuan *public speaking*.

Metode pembelajaran *show and tell* menurut Revermann, yaitu kegiatan menunjukkan dan menceritakan suatu benda di depan kelas, dimana benda tersebut sudah diinformasikan pada pertemuan sebelumnya untuk dibawa pada pertemuan selanjutnya (Hanifah, 2018). Metode pembelajaran *show and tell* merupakan kegiatan memperlihatkan sesuatu kepada audiens, kemudian menjelaskan atau mendeskripsikan sesuatu tersebut (Tadkiroatun Musfiroh, 2011). Pada pertemuan sebelumnya, anak diminta untuk membawa benda – benda pribadi dari rumah, kemudian menjelaskannya secara sederhana di

depan kelas, misalnya nama benda, ciri – ciri benda, atau bagaimana anak tersebut bisa mendapatkan benda tersebut. Menurut (Aneja Nejawati, 2017) metode pembelajaran *show and tell* merupakan salah satu metode pembelajaran tentang berbicara dimana metode ini mengarah pada pertumbuhan kemampuan komunikasi publik. Menurut Tilaar dalam (Nazla & Fitria, 2020), metode pembelajaran *show and tell* adalah kegiatan yang mengutamakan kemampuan berkomunikasi sederhana.

Dalam Bahasa Indonesia, metode pembelajaran *show and tell* berarti “menunjukkan dan memperlihatkan”. Artinya, metode pembelajaran *show and tell* ini merupakan kegiatan yang dilakukan anak dengan cara menunjukkan benda yang disukai, makanan kesukaan, maupun gambar yang menarik, kemudian anak diminta untuk menceritakan tentang benda tersebut kepada audiens (Lestari, dkk., 2017). Metode pembelajaran *show and tell* merupakan metode yang menarik dan dapat diterapkan dalam pembelajaran. Dengan metode ini, akan tercipta suasana kelas yang menyenangkan dan menarik perhatian siswa.

Metode pembelajaran *show and tell* ini merupakan metode yang dilakukan dengan cara memperlihatkan benda – benda yang dikenal anak, dan kemudian diceritakan oleh anak di depan kelas secara bergantian (Irtia, dkk., 2019). Menurut Dewi & Subrata dalam (Marta, dkk., 2022) mengemukakan bahwa metode pembelajaran *show and tell*

merupakan metode pembelajaran yang menyenangkan, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa untuk keterampilan berbicara didepan orang banyak. Dengan penggunaan metode pembelajaran *show and tell* ini dapat mempermudah siswa dalam mengungkapkan ide – ide berdasarkan pengetahuannya untuk disampaikan ketika berbicara.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *show and tell* merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa dengan cara menunjukkan sesuatu benda yang dikenalnya kepada audiens, kemudian menjelaskan atau mendeskripsikan sesuatu benda tersebut yang berkaitan dengan perasaan, keinginan, maupun pengalamannya. Kemudian, siswa yang lain dapat mengajukan pertanyaan kepada siswa yang melakukan *show and tell* mengenai benda yang dibawa siswa tersebut. Kegiatan ini dapat menambah semangat belajar siswa karena merupakan suatu kegiatan belajar yang menyenangkan dan dapat menarik perhatian belajar siswa.

#### **b. Manfaat Metode Pembelajaran *Show and Tell***

Metode pembelajaran *show and tell* digunakan untuk membantu siswa dalam mengemukakan perasaan, kemampuan, dan keinginan siswa untuk menceritakan sesuatu. Saat siswa bercerita, guru dapat melakukan penilaian untuk mengetahui perkembangan anak tersebut. Metode pembelajaran *show and tell* ini mampu mengajarkan kepada siswa bagaimana cara memperhatikan serta memberikan

tanggapan kepada lawan bicaranya yang sedang bercerita. Selain itu, metode pembelajaran *show and tell* juga mengajak siswa berpikir kritis, dimana ketika siswa diminta untuk bercerita didepan kelas, mereka dapat mengambil kesimpulan dari apa yang akan mereka ceritakan maupun apa yang nantinya mereka tanggapi. Dengan penggunaan metode pembelajaran *show and tell* diharapkan dapat meningkatkan pengembangan kosakata siswa dalam berbicara.

Menurut Taher dalam (Uzer, 2021), terdapat beberapa manfaat dari metode pembelajaran *show and tell*, yaitu:

- 1) Terdorongnya sikap demokratis oleh pendidik dalam melakukan berbagai kegiatan dalam proses pembelajaran.
- 2) Memungkinkan siswa memahami masalah – masalah sosial secara lebih baik.
- 3) Pendidik mampu meningkatkan proses pembelajaran yang membantu siswa memperoleh sifat berani dalam permasalahan sosial.

Musfiroh dalam (Kaltsum, 2018), menyatakan beberapa manfaat metode pembelajaran *show and tell*, sebagai berikut:

- 1) Memudahkan siswa dalam memahami masalah – masalah sosial yang ada pada dirinya dengan baik serta memahami konsep teoritis yang diajarkan oleh guru.
- 2) Menanamkan sikap demokratis terhadap siswa dengan melakukan berbagai kegiatan dalam suatu proses pembelajaran.

- 3) Kesempatan bagi guru dan siswa untuk melaksanakan sebuah refleksi dalam mengatasi permasalahan- permasalahan sosial.
- 4) Mengajarkan keberanian kepada siswa agar dapat mengatasi permasalahan sosial yang ada pada masing – masing siswa.

Metode pembelajaran *show and tell* mampu meningkatkan kemampuan berpikir secara objektif dan berbicara secara sistematis (Aneja Nejawati, 2017). Melalui pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *show and tell*, siswa mampu berlatih menampilkan dan menceritakan hasil pemikirannya sendiri maupun hasil diskusi bersama kelompoknya, sehingga dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi siswa.

Dari beberapa pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *show and tell* mampu meningkatkan kemampuan berpikir anak mengenai sesuatu, dimana anak dapat mengembangkan keterampilan berbicaranya. Dengan metode pembelajaran *show and tell* juga, anak dapat menumbuhkan sifat beraninya dalam mengembangkan *public speaking* didepan kelas. Metode pembelajaran *show and tell* diterapkan dengan tujuan melatih kemampuan berbahasa anak serta dapat mendukung tumbuhnya rasa percaya diri pada anak. Hal ini dipertegas oleh Patsalides dalam (Irtia, dkk., 2019), menyatakan bahwa salah satu manfaat metode pembelajaran *show and tell* adalah meningkatkan rasa percaya diri anak.

### c. Jenis – Jenis Metode Pembelajaran *Show and Tell*

Metode pembelajaran *show and tell* merupakan suatu permainan untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak khususnya bahasa lisan, sehingga kegiatan ini dapat melatih berbicara maupun keberanian anak untuk berbicara di depan kelas. Metode pembelajaran *show and tell* dapat diterapkan dengan menunjukkan dan menceritakan benda tersebut.

Terdapat berbagai macam jenis metode pembelajaran *show and tell* yang dapat diterapkan menurut Musfiroh (2011:5), yaitu sebagai berikut:

- 1) *Show and tell* dengan benda pribadi. Anak dapat menunjukkan dan menceritakan benda pribadi yang disukainya, misalnya mainan atau benda lainnya.
- 2) *Show and tell* dengan foto dan gambar. Anak dapat menceritakan tentang pengalaman yang pernah dialaminya tentang kejadian ataupun tempat yang dikunjunginya.
- 3) *Show and tell* dengan makanan. Anak dapat menceritakan tentang makanan apa yang disukainya (Nazla & Fitria, 2020).

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwasannya jenis – jenis metode pembelajaran *show and tell* yaitu *show and tell* dengan benda pribadi, *show and tell* dengan foto atau gambar, dan *show and tell* dengan makanan.

#### **d. Langkah – Langkah Metode Pembelajaran *Show and Tell***

Metode pembelajaran *show and tell* akan melatih kemampuan anak untuk lebih percaya diri, mandiri, serta dapat menjalin interaksi dengan guru maupun temannya. Untuk menerapkan metode ini, guru mengajak anak secara bergiliran untuk membawa benda yang akan digunakan siswa untuk bercerita mengenai benda tersebut. Dalam melakukan metode ini, guru terlebih dahulu mencontohkan kepada siswa bagaimana cara melakukan metode pembelajaran *show and tell*, dengan tujuan sebagai penarik minat siswa agar dapat mengungkapkan ide, gagasan, pendapat, maupun pengalaman anak terhadap benda yang ditunjukkan.

Menurut Revermann (2014), langkah – langkah dalam melakukan metode pembelajaran *show and tell* adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa diberi tahu agar membawa benda favorit yang akan ditunjukkan dan diceritakan di depan kelas.
- 2) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk tampil menunjukkan dan menceritakan tentang benda tersebut.
- 3) Saat tampil, siswa akan menjadi pusat perhatian bagi teman – temannya.
- 4) Siswa lainnya diperbolehkan mengajukan pertanyaan kepada siswa yang sedang tampil (Laela, dkk., 2019).

Berikut adalah langkah - langkah dari penerapan metode pembelajaran *show and tell*, yaitu:

- 1) Mengenalkan metode pembelajaran *show and tell* beserta cara-cara pelaksanaannya.
- 2) Dilakukan dengan guru sebagai modelnya.
- 3) Memberikan kesempatan / waktu untuk siswa berpikir.
- 4) Ketika siswa sedang melakukan *show and tell*, guru akan menyediakan lembar observasi dalam bentuk *checklist*.
- 5) Siswa diberi kesempatan dalam melakukan tanya jawab setelah melaksanakan *show and tell*. (Kaltsum, 2018).

Langkah – langkah pelaksanaan metode pembelajaran *show and tell* menurut Takdiroatun Musfiroh yaitu:

- 1) Anak membentuk lingkaran di lantai yang beralas (karpet, tikar, dll) dan membentuk kelompok yang terdiri dari 7-10 siswa.
- 2) Kemudian guru membuka salam dan dilanjutkan dengan membimbing salah satu anak untuk memimpin doa bersama.
- 3) Mengecek kehadiran siswa, dan dilanjutkan dengan memberikan motivasi serta membangkitkan minat belajar siswa.
- 4) Siswa diberi kesempatan dan mengetahui objek apa yang digunakan, dan siswa diminta untuk mengungkapkan ide dan gagasan mengenai benda tersebut.
- 5) Kegiatan ini dilakukan selama 5 menit secara bergantian dengan siswa yang lainnya.

- 6) Dalam bercerita dengan menggunakan metode pembelajaran *show and tell*, guru dapat memberikan stimulasi dengan cara memberikan pertanyaan apabila anak mengalami kesulitan pada saat menyampaikan ide atau gagasannya.
- 7) Selain itu, siswa lainnya yang menjadi audiens atau pendengar saat salah satu temannya sedang ber-*show and tell*.
- 8) Setelah kegiatan bercerita selesai, guru dapat memberikan *reward* kepada anak sebagai bentuk penguatan (Artanti, 2020).

Selain langkah diatas (Okki, 2014) juga menjelaskan langkah – langkah dari metode pembelajaran *show and tell*, yaitu:

- 1) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan oleh anak.
- 2) Guru memberi contoh cara melakukan metode pembelajaran *show and tell* secara klasikal.
- 3) Anak diberi kesempatan untuk mengajukan diri tanpa di tunjuk, jika tidak ada satu anak pun yang bersedia, maka dengan cara dipanggil oleh guru.
- 4) Anak melakukan *show and tell* dengan kegiatan bercerita.
- 5) Setelah melakukan kegiatan bercerita dengan menggunakan metode pembelajaran *show and tell*, masing-masing anak diberi pertanyaan oleh guru yang berbeda.
- 6) Sebagai bentuk penghargaan anak diberi *reward*.

Dari beberapa ahli yang menyebutkan langkah – langkah pelaksanaan metode pembelajaran *show and tell* diatas, dapat

disimpulkan bahwa kegiatan *show and tell* dilakukan dengan bercerita atau mendeskripsikan mengenai suatu benda, dimana kegiatan ini dilakukan secara bergantian. Siswa lainnya yang menjadi audiens, diminta untuk menceritakan kembali apa yang temannya ceritakan di depan kelas. Selain itu, siswa lainnya juga diperbolehkan memberikan pertanyaan. Sebagai penguat dan menambah semangat siswa, guru dapat memberikan *reward* kepada siswa yang tampil didepan kelas.

**e. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembelajaran *Show and Tell***

**1) Kelebihan**

Metode pembelajaran *show and tell* memiliki keunggulan, yakni mendorong keberanian berbicara siswa, membantu perkembangan struktur di kursus anak, membantu perkembangan kosakata siswa, dan membantu perkembangan pragmatik siswa (Tadkiroatun Musfiroh, 2011).

Menurut Musfiroh dalam (Nupus & Parmiti, 2017), metode pembelajaran *show and tell* memiliki banyak keunggulan, yaitu:

- a. Metode pembelajaran *show and tell* mampu mengembangkan keterampilan berbicara dan sangat efektif untuk mengenalkan kemampuan *public - speaking*, dimana kegiatan ini berkenaan dengan kemampuan bertanya dan berbicara.

- b. Metode pembelajaran *show and tell* mampu mengembangkan keterampilan sosial dalam berbagai aspek, terutama *listening attentively, dan speaking in turn*.
- c. Metode pembelajaran *show and tell* mendorong anak untuk melakukan *problem solving*.
- d. Metode pembelajaran *show and tell* memberi kesempatan anak untuk melatih kemampuan elaborasinya dalam hal mengembangkan ide, gagasan, dan kreasi dalam mengekspresikan kemampuan kognitif, baik secara lisan maupun tulisan terkait berbagai benda.

Menurut Musfiroh, keunggulan dalam penerapan metode pembelajaran *show and tell* adalah bahwa metode pembelajaran ini dianggap sangat sederhana, sangat mudah untuk diterapkan kepada siswa (Sakinah, dkk., 2020). Oleh karena itu penerapan metode ini yaitu dengan cara memanfaatkan benda nyata, kemudian semua siswa mengamatinya dan menceritakan kembali hasil temuan dari benda tersebut, sehingga seluruh siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran.

## **2) Kelemahan**

Kelemahan dari metode pembelajaran *show and tell* menurut Prasasti sebagai berikut:

- 1) Penerapan metode pembelajaran *show and tell* harus selalu dengan pengawasan guru, dikarenakan penerapan metode

pembelajaran *show and tell* tersebut memerlukan bimbingan apabila siswa kesulitan dalam menceritakan benda yang digunakan dan dilihatnya.

- 2) Penerapan metode pembelajaran *show and tell* ini tidak dapat digunakan dalam kondisi mendadak, dikarenakan perlu adanya persiapan dan kehadiran benda – benda, maupun narasi pengalaman yang akan diceritakan.
- 3) Penerapan metode pembelajaran *show and tell* dengan waktu yang terbatas, karena *show and tell method* dilakukan secara bergiliran agar semua siswa bisa tampil maka memerlukan waktu yang cukup banyak dan lama (Sakinah, dkk., 2020).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa kelebihan metode pembelajaran *show and tell* ini adalah metode yang sederhana dan mudah diterapkan kepada siswa dengan memanfaatkan benda nyata. Sedangkan kelemahannya adalah metode ini harus selalu dengan pengawasan guru, dan metode ini pun tidak dapat dilakukan secara mendadak, karena dalam pelaksanaannya membutuhkan suatu persiapan dan juga membutuhkan waktu yang cukup banyak.

### **3. Keterampilan Berbicara**

#### **a. Pengertian Keterampilan Berbicara**

Berbicara bukan hanya mengandalkan fisik atau kondisi emosional anak saja, tetapi harus dipahami bahwasannya antara fisik dan emosional harus menjalin kerjasama yang baik, agar tercipta

sebuah bunyi bahasa yang menghasilkan suatu makna kepada orang lain atau pendengar. Menurut Tarigan dalam (Nupus & Parmiti, 2017) mengatakan bahwa berbicara pada dasarnya adalah mengeluarkan kata hati, ide, gagasan, maupun pikiran, sehingga antara suara yang keluar dengan apa yang ada di dalam hati atau pikiran sangat erat sekali hubungannya. Berbicara merupakan suatu keterampilan yang dilatih secara terus menerus agar keterampilan tersebut dapat berkembang.

Berbicara merupakan bentuk komunikasi lisan yang berfungsi untuk menyampaikan maksud dengan lancar dengan menggunakan kata – kata serta kalimat yang jelas (Aprinawati, 2017). Definisi berbicara juga dikemukakan oleh Brow dan Yule dalam (Magdalena, dkk., 2021), berbicara merupakan kemampuan mengucapkan bunyi – bunyi bahasa untuk mengekspresikan atau menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan secara lisan.

Keterampilan berbicara mengacu pada kemampuan berkomunikasi secara lisan dengan baik dan benar di depan publik. Menurut (Aneja Nejawati, 2017), keterampilan berbicara merupakan suatu seni berbicara yang dimiliki seseorang. Menurut (Ilham & Wijati, 2020), keterampilan berbicara adalah komunikasi yang memperhatikan gagasan yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pendengar agar tujuan tepat sasaran.

Dari beberapa pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwasannya keterampilan berbicara mengacu pada kemampuan

berkomunikasi anak secara lisan dalam mengeluarkan ide, gagasan, pikiran, maupun pendapatnya didepan publik dengan menggunakan kata – kata dan kalimat yang jelas.

#### **b. Tujuan Keterampilan Berbicara**

Di sekolah dasar, keterampilan berbicara bertujuan untuk melatih siswa agar terampil dalam berbicara. Keterampilan berbicara siswa dapat dilatih dengan cara memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan ide, gagasan, ataupun pendapatnya secara lisan. Terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan agar tujuan berbicara dapat tercapai dengan baik, diantaranya aspek kelancaran berbicara, keruntutan berbicara, dan ketangkasan.

Menurut (Setyonegoro, 2013), terdapat beberapa tujuan berbicara yaitu:

- 1) Mengekspresikan ide, pikiran, gagasan, perasaan, imajinasi, dan pendapat
- 2) Memberikan respon atas makna pembicaraan dari orang lain.  
Artinya kegiatan berbicara yang disebabkan rangsangan dari luar.
- 3) Menghibur orang lain. Merubah isi hati dan pikiran agar orang lain terhibur merupakan salah satu tujuan berbicara.
- 4) Menyampaikan informasi. Menyampaikan informasi kepada orang lain tidak jauh beda halnya dengan mengekspresikan ide, gagasan, pikiran, maupun pendapat.

- 5) Membujuk atau mempengaruhi orang lain. Tujuannya agar mempengaruhi orang lain untuk mengikuti pemikiran atau pendapat yang sama dengan pembicara dalam hal positif.

Adapun tujuan berbicara menurut Tarigan, yaitu:

- 1) Menghibur
- 2) Menginformasikan
- 3) Menstimulus
- 4) Meyakinkan
- 5) Menggerakkan (Permana, 2015).

Tarigan juga berpendapat dalam (Uzer, 2021), tujuan berbicara adalah untuk berkomunikasi dimana pembicara dapat menyampaikan pikirannya dengan efektif dan pembicara memahami makna segala sesuatu yang ingin dikomunikasikan.

Dari beberapa pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa berbicara memiliki tujuan yaitu untuk menyampaikan informasi, mengekspresikan ide, gagasan, pikiran, perasaan, maupun pendapat. Berbicara juga bertujuan untuk menghibur orang lain, membujuk dan mempengaruhi pikiran orang lain, serta memberikan respon atas makna pembicaraan dari orang lain.

### **c. Indikator Keterampilan Berbicara**

Dalam proses pembelajaran, tentunya terdapat penilaian terkait keterampilan berbicara siswa. Penilaian tersebut dapat dilihat melalui indikator.

Menurut (Padmawati, dkk., 2019) indikator untuk aktivitas siswa dalam peningkatan keterampilan berbicara meliputi lima komponen yaitu:

**Tabel 2.1 Indikator Keterampilan Berbicara**

No.	Aspek Penilaian	Deskripsi
1.	Lafal	Siswa menyampaikan informasi dengan lafal yang jelas
2.	Intonasi	Siswa menyampaikan informasi dengan intonasi yang tepat
3.	Kelancaran	Siswa lancar dalam penyampaian informasi
4.	Pemahaman Isi	Siswa menyampaikan isi informasi dengan kalimat yang efektif
5.	Ekspresi	Siswa menggunakan ekspresi dalam penyampaian informasi

Sumber: (Padmawati, dkk., 2019)

Berdasarkan indikator keterampilan berbicara diatas, berbicara memiliki beberapa indikator dalam pengucapannya. Seseorang dapat dikatakan mempunyai keterampilan yang baik apabila telah mencakup kelima indikator tersebut.

#### **d. Teori yang Mendasari Keterampilan Berbicara**

Teori kognitif merupakan teori yang mendasari kemampuan berbicara pada siswa, dimana teori kognitif ini dikemukakan oleh tokoh yang bernama Jean Piaget. Teori ini menunjukkan bahwa kecerdasan dapat berubah seiring dengan pertumbuhan anak. Menurut Jean Piaget, perkembangan kognitif mengemukakan tanggapan tentang perkembangan cara berfikir individual serta kompleks perubahan melalui perkembangan neurologis (otak dan sistem syaraf) serta perkembangan lingkungannya. Dalam hal ini, keterampilan atau kemampuan berbicara siswa kelas V sekolah dasar termasuk dalam

teori kognitif pada tahap operasional konkret (usia 7 – 11 tahun), sehingga anak dapat berfikir secara kritis dan logis mengenai peristiwa yang konkret atau nyata dan dapat mengklarifikasikan sesuatu yang berbeda dengan melihat sesuatu yang nyata.

Dalam proses perkembangan kognitif anak teori Jean Piaget jelas sangat relevan, karena dengan menggunakan teori ini dapat mengetahui adanya tahap – tahap perkembangan tertentu pada kemampuan berfikir anak sesuai levelnya. Maka dari itu, apabila dikaitkan dengan pembelajaran dapat memberikan perlakuan yang tepat bagi anak sesuai tahap perkembangan kemampuan berfikir yang dimiliki setiap anak.

#### **4. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar**

Sekolah dasar merupakan pendidikan formal untuk meningkatkan kemampuan – kemampuan dasar siswa dimana guru dan siswa melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang kondusif pada semua mata pelajaran, termasuk pelajaran Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia memiliki peranan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Pada hakikatnya, pembelajaran Bahasa Indonesia mengajarkan siswa agar dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik secara tertulis maupun lisan. Selain itu, dapat mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan kreatif siswa. Demi mencapai tujuan pembelajaran, perlunya pembinaan dari guru kelas ataupun guru mata pelajaran Bahasa

Indonesia sebagai upaya dalam peningkatan kemampuan berkomunikasi siswa tersebut. Sejalan dengan pendapat (Hidayah, 2015), yang menyatakan bahwa guru juga harus mengupayakan dalam perubahan perilaku siswa dalam berbahasa Indonesia. Dalam pengajarannya, guru harus mampu menfokuskan tujuan agar sejalan dengan tujuan pembelajaran bahasa Indonesia yang diharapkan.

Badan Standar Nasional Pendidikan mengemukakan tujuan pembelajaran bahasa Indonesia yang harus dipahami guru, yaitu:

- a) Siswa berkomunikasi sesuai dengan etika yang berlaku secara efektif dan efisien baik secara lisan maupun tulisan.
- b) Siswa menghargai dan adanya suatu kebanggaan menggunakan bahasa Indonesia dimana bahasa Indonesia ini merupakan bahasa persatuan dan kesatuan Negara.
- c) Siswa mahami serta menggunakan bahasa Indonesia dengan tepat dan kreatif.
- d) Penggunaan bahasa Indonesia guna meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional, dan kematangan sosial.
- e) Siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk meningkatkan pengetahuan, budi pekerti, dan meningkatkan pengetahuan terkait kemampuan berbahasa.
- f) Siswa menghargai dan membanggakan karya sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia (Farhrohman, 2017).

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia lainnya yaitu untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, kreativitas, dan sikap. Dengan kemampuan berbahasa yang dimiliki, siswa dapat memperoleh pengetahuan dalam mengapresiasi sastra serta siswa mampu membina berbagai ilmu pengetahuan yang difokuskan dalam memahami materi bahasa Indonesia, seni, dan sastra (Ali, 2020).

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa Bahasa Indonesia di sekolah dasar memiliki peranan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan, yaitu meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa dalam berkomunikasi menggunakan bahasa yang baik dan benar, baik secara lisan maupun tertulis. Sebab itu, guru sebagai peran utama harus selalu membina siswa dengan harapan untuk menghasilkan pembelajaran bahasa Indonesia yang berkualitas dan dibanggakan sebagai bahasa pemersatu dan kesatuan Negara.

## **B. Kerangka Konseptual**

Metode pembelajaran merupakan suatu proses yang sistematis dan teratur yang dilakukan pendidik dalam menyampaikan materi kepada siswa. Guru harus mampu mengimplementasikan rencana pembelajaran yang telah disusun untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran yang baik akan menciptakan suasana belajar yang optimal, sehingga tujuan yang hendak dicapai dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan, misalnya untuk mencapai keterampilan berbicara siswa. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam menumbuhkan

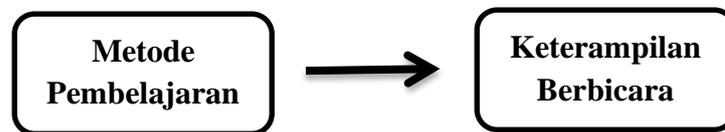
keterampilan berbicara pada siswa sekolah dasar adalah metode pembelajaran *Show and Tell*.

Metode pembelajaran *show and tell* adalah metode belajar dengan cara menjelaskan atau mendeskripsikan sesuatu berdasarkan pemahaman siswa terhadap suatu benda. Pada metode pembelajaran *show and tell*, pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru, tetapi berpusat kepada siswa itu sendiri, dalam artian siswa yang lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran berlangsung. Melalui cara ini, siswa akan lebih aktif dalam kegiatan berbicara.

Dalam hal ini, teori yang mendasari berbicara adalah teori kognitif yang dikemukakan oleh tokoh yang bernama Jean Piaget yaitu tahap operasional konkrit (7-11 tahun). Karena pada tahap ini, anak akan mampu berfikir kritis dan logis mengenai peristiwa yang konkrit atau nyata dan mengklasifikasikannya dengan melihat suatu objek yang konkrit atau nyata pula.

Keterampilan berbicara mengacu pada kemampuan berkomunikasi secara lisan dengan baik dan benar di depan publik. Keterampilan berbicara merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengucapkan bunyi – bunyi suara untuk menyampaikan ide maupun gagasan yang hendak disampaikan. Aspek dalam keterampilan berbicara terdiri dari pelafalan dalam berbicara, intonasi dalam berbicara, kelancaran dalam berbicara, ketepatan dan penguasaan topik, serta ekspresi dalam berbicara.

Untuk memudahkan pemahaman tersebut, maka kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



**Tabel 2.2 Kerangka Konseptual**

Kerangka pemikiran bertujuan untuk mendeskripsikan dan menentukan persepsi – persepsi keterkaitan antara variabel yang diteliti yaitu Pengaruh Metode Pembelajaran *Show and Tell* terhadap Keterampilan Berbicara Siswa SDN 104280 Desa Pulau Gambar Kab. Serdang Bedagai.

### **C. Hipotesis**

- 1)  $H_0$  (tidak ada) : “ Tidak terdapat pengaruh metode pembelajaran *show and tell* terhadap keterampilan berbicara siswa kelas V SDN 104280 Desa Pulau Gambar Kab. Serdang Bedagai”.
- 2)  $H_a$  (ada) : “Terdapat pengaruh metode pembelajaran *show and tell* terhadap keterampilan berbicara siswa kelas V SDN 104280 Desa Pulau Gambar Kab. Serdang Bedagai”.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan yaitu di kelas V SD Negeri 104280 Desa Pulau Gambar, Kecamatan Serbajadi, Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara.

##### 2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan terhitung mulai pada bulan April – Juni 2023.

**Tabel 3.1 Perencanaan Kegiatan Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan											
		10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Pengajuan Judul												
2.	Persetujuan Judul												
3.	Bimbingan Proposal												
4.	ACC Proposal												
5.	Seminar Proposal												
6.	Revisi Proposal												
7.	Pelaksanaan Penelitian												
8.	Pengerjaan Skripsi (Bab IV & V)												
9.	ACC Sidang												
10.	Sidang Meja Hijau												

## B. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel merupakan bagian penting dalam sebuah penelitian. Populasi dan sampel adalah unit – unit atau kelompok yang mempunyai bentuk dan karakter tertentu yang dipilih dengan tujuan untuk mendapatkan sebuah data yang akan digunakan dalam sebuah penelitian yang telah dirancang sebelumnya. Dengan demikian, peneliti bisa menentukan metode penelitian yang lebih sesuai dengan kondisi dan kebutuhan (Nurrahmah, dkk., 2021).

### 1. Populasi

Menurut Arikunto dalam (Hamid, dkk., 2019) mengemukakan bahwa populasi merupakan “keseluruhan objek penelitian”. Menurut (Nurrahmah, dkk., 2021) dalam bukunya menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan kelompok dari kelompok yang akan diambil datanya. Pada penelitian ini yang menjadi populasi penelitian ialah seluruh siswa kelas VA dan VB SD Negeri 104280 Desa Pulau Gambar, Kecamatan Serbajadi, Kabupaten Serdang Bedagai.

**Tabel 3.2 Jumlah Siswa kelas V SD Negeri 104280  
Desa Pulau Gambar**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
VA (Kelas Eksperimen)	19
VB (Kelas Kontrol)	18
<b>Jumlah</b>	<b>37</b>

## 2. Sampel

Arikunto dalam (Srilisnani, dkk., 2019), menyatakan bahwa sampel merupakan sebagian atau wakil untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel sebagai kesimpulan penelitian untuk dijadikan sesuatu yang berlaku bagi populasi.

Dalam penelitian ini, teknik penarikan sampel yang peneliti gunakan yaitu *total sampling*. Teknik *total sampling* merupakan jenis pengambilan *sampel probabilitas* dimana seluruh populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih. Dalam penelitian ini juga, peneliti memilih sebanyak 2 kelas, yaitu kelas VA dan VB.

Sampel yang akan peneliti ambil yaitu seluruh siswa kelas VA dan VB yang berjumlah 37 siswa. Kelas VA berjumlah 19 siswa sebagai kelas eksperimen, dan kelas VB yang berjumlah 18 siswa sebagai kelas kontrol. Alasan penulis memilih kelas VA sebagai kelas eksperimen karena kelas VA memiliki masalah yang paling banyak dibanding kelas VB. Maka dari itu, kelas VB penulis jadikan sebagai kelas pembanding.

### C. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan *Quisi Experimental Design* bentuk *Nonequivalent Control Group Desain*. Menurut Sugiyono (2022:78) menyatakan bahwa desain ini memiliki kelompok kontrol, tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel – variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Desain ini digunakan untuk mengetahui pengaruh metode

independen (*treatment*) terhadap variabel dependen (hasil). Pada desain ini, kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Desain yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

<b>O<sub>1</sub></b>	<b>X</b>	<b>O<sub>2</sub></b>
<b>O<sub>3</sub></b>		<b>O<sub>4</sub></b>

Sumber : (Sugiyono, 2022: 79)

#### **D. Variabel Penelitian**

Sugiyono menyatakan bahwa variabel penelitian adalah suatu sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Prof. Dr. Sugiyono, 2013).

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Variabel Bebas (*Independent*)**

Variabel bebas merupakan variabel *independen* yang bersifat bebas, dimana variabel bebas ini berdiri sendiri tanpa dipengaruhi variabel lain. Namun, variabel ini dapat memberikan pengaruh terhadap variabel lainnya. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah metode pembelajaran *show and tell*.

##### **2. Variabel Terikat (*Dependent*)**

Variabel terikat adalah variabel yang berubah setelah mendapat perlakuan dari variabel bebas. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel terikat adalah keterampilan berbicara siswa.

## **E. Definisi Operasional Penelitian**

Untuk menghindari perbedaan pemahaman yang menyangkut penelitian ini, maka peneliti akan mengemukakan beberapa definisi variabel penelitian, sebagai berikut:

### **1. Metode Pembelajaran *Show and Tell***

Metode pembelajaran *show and tell* merupakan metode pembelajaran yang digunakan siswa, dimana siswa memperlihatkan dan mendeskripsikan sesuatu yang dapat melatih keterampilan berbicaranya.

### **2. Keterampilan Berbicara**

Keterampilan berbicara adalah kemampuan berkomunikasi seseorang dalam menyatakan ide dan gagasannya dengan mengucapkan bunyi – bunyi artikulasi menggunakan kata – kata yang baik dan benar untuk disampaikan kepada pendengar.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data guna mendapatkan data yang *real* atau pasti yang kemudian hasil yang didapat diolah untuk sebuah penelitian. Sebagaimana yang dikemukakan Arikunto dalam (Yusup, 2018), instrumen dikatakan valid apabila mengungkap data dari variabel secara tepat dan tidak menyimpang dari keadaan yang sebenarnya.

Alat ukur dalam sebuah penelitian terdiri dari teknik tes dan non tes. Tes merupakan alat atau prosedur dalam bentuk tugas yang berisikan

pertanyaan - pertanyaan atau soal yang harus dijawab dengan tujuan untuk mengukur kemampuan dan pengetahuan siswa. Tes dapat dilakukan secara lisan maupun tertulis. Sedangkan non tes adalah suatu teknik penilaian dengan tidak menggunakan tes, dimana pada umumnya teknik ini untuk menilai kepribadian anak secara menyeluruh yang meliputi sikap, perilaku, ucapan, dll. Berdasarkan prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, maka instrumen penelitiannya adalah teknik non tes yang berupa pedoman observasi.

### **1. Lembar Observasi**

Lembar Observasi merupakan alat yang digunakan peneliti pada saat melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap hal yang menyangkut dengan penelitian. Observasi dilakukan oleh peneliti, yang bertujuan untuk mengamati serta mencatat aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pengisian lembar observasi ini dilakukan dengan cara mencentang atau ceklis pada setiap tanda atau gejala yang muncul, sehingga peneliti dapat mengetahui apakah metode pembelajaran *show and tell* dapat berpengaruh atau tidaknya terhadap keterampilan berbicara siswa.

Penulis membuat kisi – kisi terlebih dahulu sebelum membuat instrumen penelitian. Pembuatan kisi – kisi berguna sebagai acuan dalam membuat instrumen, karena dapat menunjukkan kaitan antara variabel dengan sumber data. Kisi – kisi yang penulis buat merupakan acuan atau

pedoman dalam membuat instrumen penelitian yang berupa lembar pengamatan atau catatan selama penelitian berlangsung.

**Tabel 3.3 Kisi – Kisi Instrumen Lembar Observasi Keterampilan Berbicara**

No.	Aspek Penilaian	Deskripsi	Nomor Soal
1.	Lafal	1. Berbicara dengan lafal yang jelas. 2. Tidak mengulang-ulang kata dalam berbicara 3. Lafal mudah dan dapat dipahami 4. Berbicara menggunakan kata baku 5. Pembendaharaan kosakata	1 2 3 4 5
2.	Intonasi	1. Siswa menyampaikan pembicaraan dengan intonasi yang tepat. 2. Jelas dalam pemenggalan kata atau jeda	6 7
3.	Kelancaran	1. Mengucapkan kata dan kalimat dengan lancar. 2. Pembicaraan tidak terputus – putus 3. Berbicara dengan tidak ragu – ragu	8 9 10
4.	Pemahaman Isi	1. Memahami topik dengan baik 2. Keterkaitan isi pembicaraan dengan topik 3. Tepat dalam pemilihan kata dalam berbicara	11 12 13
5.	Ekspresi	1. Gerak tubuh sesuai dengan apa yang disampaikan 2. Pandangan kearah audiens	14 15

Sumber: (Padmawati, dkk., 2019)

Indikator – indikator diatas diukur menggunakan skala likert. Dengan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan dengan indikator variabel. Menurut (Sugiyono, 2013), skala likert mempunyai 5 (lima) tingkat preferensi yang masing – masing memiliki skor 1-5 dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Skala Likert**

<b>Skor</b>	<b>Keterangan</b>
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (TS)
3	Ragu – Ragu (RR)
4	Setuju (S)
5	Sangat Setuju (SS)

Sumber: (Darmawati, 2018)

Data skala respon siswa yang diperoleh, kemudian dianalisis dengan menggunakan persentase yang dikemukakan Suastika & Rahmawati (2019) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Total Skor}}{\text{Jumlah Skor}} \times 100$$

Adapun klasifikasi kriteria penilaian menurut Suastika & Rahmawati (2019) dalam (Fauzy, dkk., 2023) sebagai berikut:

**Tabel 3.5 Kriteria Penilaian**

<b>Persentase %</b>	<b>Kategori</b>
85 – 100	Sangat Baik
75 – 84	Baik
60 - 74	Cukup
40 - 59	Kurang Baik
0 - 39	Tidak Baik

Sumber: (Fauzy, dkk., 2023)

## **G. Teknik Analisa Data**

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas merupakan suatu uji yang menunjukkan kevalidan suatu instrumen, dimana pengujian validitas ini mengacu pada sejauh mana suatu instrumen dalam menjalankan fungsi. Menurut Sugiyono, dalam (Hamid, dkk., 2019), menyatakan bahwa instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Pengujian validasi instrumen pada penelitian ini menggunakan pendapat ahli, dimana peneliti meminta bantuan kepada dosen bahasa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) untuk menilai apakah item pada instrumen penelitian ini telah sesuai dengan variable yang akan diukur.

Adapun teknik perhitungan dari hasil instrumen pada penelitian ini menurut (Sudijono, 2014:43) dalam jurnal (Hartini, 2022) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

#### **Keterangan:**

P = Persentase

F = Frekuensi / jumlah jawaban responden

N = Skor tertinggi

**Tabel 3.6 Kriteria Kevalidan Instrumen Lembar Observasi**

<b>Tingkat Pencapaian</b>	<b>Kualifikasi</b>	<b>Keterangan</b>
90% - 100%	Sangat Baik	Sangat layak, tidak perlu direvisi
75% - 89%	Baik	Layak, tidak perlu direvisi
65% - 74%	Cukup Baik	Cukup layak, perlu direvisi
55% - 64%	Cukup	Tidak layak, perlu direvisi
0% - 54%	Kurang Cukup	Sangat tidak layak, perlu direvisi

Sumber : (Kartiani & Garnika, 2018)

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji normal atau tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji normalitas yaitu bentuk *Shapiro Wilk test* dengan bantuan program SPSS versi 26 *for windows* menggunakan taraf signifikan  $> 0,05$ . Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05. Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Berikut langkah – langkah dalam menghitung uji normalitas dengan bantuan program SPSS versi 26 *for windows* sebagai berikut:

- a. Aktifkan program SPSS versi 26 *for windows*.
- b. Buat data pada “*variabel view*”, kemudian masukkan data yang akan dianalisis pada “*data view*”.
- c. Masukkan kategori dan nilai pada values.
- d. Klik *analyze – descriptive statistics – explore* – pindahkan data ke kotak *dependent list* – klik *plots* – cek *list normality plots with test* – *continue* – Ok.

### 3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua sampel mempunyai varians sama atau tidak. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji homogenitas yaitu dengan bantuan program SPSS versi 26 *for windows*.

Dasar pengambilan keputusan, yaitu:

- a. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka kedua kelas mempunyai varians yang berbeda (tidak homogen).
- b. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka kedua kelas mempunyai varians yang sama (homogen).

Berikut langkah – langkah dalam menghitung uji homogenitas dengan bantuan program SPSS 26 *for windows* sebagai berikut:

- a. Buka program SPSS versi 26 *for windows*.
- b. Buat data pada “*variabel view*”, kemudian masukkan data yang akan dianalisis pada “*data view*”.
- c. Pilih ‘*Analyze-Compare Means – Independent Sample T-Test*’.
- d. Tab opsi ‘*Independent Sample T –Test*’ dan masukkan variabel yang akan diteliti dan kelompok yang akan diukur.
- e. Pada kolom ‘*Grouping Variabel*’ klik ‘*Define Groups*’. Selanjutnya ketik group 1 untuk kelompok 1, dan group 2 untuk kelompok 2.
- f. Klik ‘*Continue*’ dan pilih ‘*OK*’.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji *Independent T-test*

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis uji T (*t-test*), yaitu *Independent Sample T-Test*. Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan untuk menghitung uji hipotesis yaitu dengan bantuan program SPSS versi 26 *for windows*. Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel X (bebas) dan variabel Y (terikat). Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *show and tell* terhadap keterampilan berbicara siswa pada tingkat signifikansi 0,05%. Berikut prosedurnya sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H_a$  : Terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Berikut langkah – langkah dalam menguji uji *independent sampel T-test* dengan SPSS versi 26 *for windows*:

1. Siapkan data hasil penelitian. *Copy* data tersebut dan *paste* pada program SPSS
2. Klik *Analysis*, kemudian pilih *Compare Means*, lalu klik *Independent Samples T-test*.
3. Kotak *Test Variable* isi dengan *Ngain* dan bagian kotak *Grouping Variable* diisi dengan kelompok . Kemudian klik OK.

Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya variabel bebas berpengaruh signifikansi terhadap variabel terikat. Sedangkan jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima, artinya variabel bebas tidak berpengaruh signifikansi terhadap variabel terikat.

## BAB IV

### PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, data diperoleh berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* siswa yang akan diujikan di dalam kelas. Langkah awal dalam penelitian ini yaitu peneliti memberikan *pretest* terlebih dahulu kepada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah mendapatkan hasil, kemudian peneliti memberikan *treatment* melalui pengajaran yang dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran *show and tell* pada kelas eksperimen dan menerapkan pembelajaran menggunakan metode konvensional pada kelas kontrol. Kemudian diakhir pembelajaran, peneliti memberikan *posttest* untuk mengetahui sejauh mana keterampilan berbicara siswa kelas V SDN 104280 Desa Pulau Gambar.

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dengan skala lima. Sebelum melakukan penelitian, peneliti sudah melakukan uji validitas terhadap setiap indikator yang terdapat pada lembar observasi instrumen penilaian, dimana lembar observasi tersebut digunakan untuk meneliti keterampilan berbicara siswa. Setelah melakukan uji validitas, dilanjutkan dengan pengujian terhadap lembar observasi berupa uji prasyarat (uji normalitas dan uji homogenitas), kemudian uji hipotesis.

Penelitian ini dilakukan di SDN 104280 Desa Pulau Gambar, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara pada siswa kelas VA dan VB. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan berbicara siswa melalui metode pembelajaran *show and tell* pada kelas eksperimen. Setelah data dikumpulkan, selanjutnya peneliti melakukan analisis data untuk mengetahui terdapat atau tidaknya pengaruh metode pembelajaran *show and tell* terhadap keterampilan berbicara siswa.

#### a. Data Pretest

Data *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh dari hasil nilai ujian tengah semester siswa kelas V SDN 104280. Hasil tersebut diperoleh sebelum diberikan *treatment*. Adapun data *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Data Pretest**

No.	Interval	Pretest			
		Eksperimen		Kontrol	
		F	%	F	%
1.	90 – 100	1	5,26	0	0
2.	80 – 89	4	21,05	2	11,11
3.	70 – 79	3	15,78	10	55,55
4.	60 – 69	6	31,57	2	11,11
5.	50 – 59	3	15,78	3	16,66
6.	40 - 49	2	10,52	1	5,55
<b>Jumlah</b>		<b>19</b>	<b>100</b>	<b>18</b>	<b>100</b>
<b>Rata - Rata</b>		<b>65,78</b>		<b>66,66</b>	

Berdasarkan tabel diatas, bahwa nilai *pretest* siswa kelas V masih tergolong rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata – rata kelas eksperimen memperoleh yaitu 65,78 dan nilai rata – rata kelas kontrol yaitu 66,66. Hal ini terjadi karena kondisi siswa di kedua kelas belum

mendapatkan *treatment* / perlakuan mengenai pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi cerita nonfiksi.

#### b. Data Posttest

Data *posttest* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh setelah adanya *treatment* / perlakuan. Adapun data yang diperoleh pada saat *posttest* mengalami peningkatan di kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Data Posttest**

No.	Interval	Posttest			
		Eksperimen		Kontrol	
		F	%	F	%
1.	90 – 100	5	26,31	1	5,55
2.	80 – 89	7	36,84	2	11,11
3.	70 – 79	4	21,05	6	33,33
4.	60 – 69	3	15,78	5	27,77
5.	50 – 59	0	0	2	11,11
6.	40 - 49	0	0	2	11,11
<b>Jumlah</b>		<b>19</b>	<b>100</b>	<b>18</b>	<b>100</b>
<b>Rata - Rata</b>		<b>81,94</b>		<b>68,38</b>	

Berdasarkan tabel diatas terdapat peningkatan pada data *posttest* dari data kedua kelas yaitu kelas eksperimen memperoleh rata – rata 81,94 dan kelas kontrol memperoleh rata – rata 68,38. Hal ini terjadi karena kondisi siswa di kedua kelas telah mendapatkan *treatment* yang berupa pembelajaran Bahasa Indonesia mengenai cerita nonfiksi.

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan penilaian terhadap pengamatan berdasarkan indikator yang terdapat pada lembar observasi, dimana lembar observasi tersebut diberikan kepada guru sebagai pengamat siswa.

Sebelum di uji cobakan, lembar observasi ini terlebih dahulu di validasi oleh validator (dosen) dengan tujuan untuk memperoleh informasi, kritik, dan saran agar lembar observasi yang dikembangkan peneliti menjadi instrumen penelitian yang bermutu dan layak digunakan.

Perolehan dari uji validitas berjumlah 15 butir pernyataan dalam lembar observasi, dimana setiap butir pernyataan memiliki skor tertinggi yaitu 5 dan skor terendah yaitu 1. Adapun perhitungan hasil persentase kelayakan lembar observasi yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{70}{75} \times 100 \%$$

$$P = 93,3\%$$

**Keterangan:**

P = Persentase

F = Frekuensi / jumlah jawaban responden

N = Skor tertinggi

Berdasarkan hasil perhitungan persentase kelayakan diatas, dapat disimpulkan bahwa 15 butir pernyataan yang terdapat pada instrumen lembar observasi keterampilan berbicara siswa memperoleh nilai 93,3% dan dinyatakan bahwa lembar observasi dalam penelitian ini dikategorikan sangat layak (sangat layak, tidak perlu direvisi). Hasil validasi ahli instrumen validitas keterampilan berbicara dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.3 Hasil Validitas Ahli**

<b>Validator</b>	<b>Total skor</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Keterangan</b>
Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd	70	93,3%	Sangat Baik	Sangat layak, tidak perlu direvisi

Hasil validator ahli oleh Bapak Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd diperoleh total skor 70 dengan persentase 93,3% termasuk dalam kriteria valid dan keterangan tidak perlu revisi. Lebih detail di lampiran halaman 85 – 86.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol bertujuan untuk menguji apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 26 *for windows* dengan taraf signifikan  $> 0,05$ . Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikan lebih besar dari 5% atau 0,05. Berikut adalah data hasil uji normalitas:

**Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

		<b>Tests of Normality</b>					
		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pre-test Eksperimen	.104	19	.200*	.972	19	.806
Keterampilan	Post-test Eksperimen	.190	19	.069	.946	19	.333
Berbicara	Pre-test Kontrol	.286	18	.000	.915	18	.106
	Post-test Kontrol	.129	18	.200*	.978	18	.923

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil *output* uji normalitas pada tabel diatas, dengan menggunakan *Shapiro-Wilk test* dengan bantuan SPSS versi 26 *for Windows*. Dapat dilihat bahwa *pretest* eksperimen memperoleh hasil sebesar  $0,806 > 0,05$  dan *posttest eksperimen* memperoleh hasil sebesar  $0,333 > 0,05$ . Sedangkan pada *pretest* kontrol memperoleh hasil sebesar  $0,106 > 0,05$  dan *posttest* kontrol memperoleh hasil sebesar  $0,923 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa varians data kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Untuk melihat lebih lengkap hasil *output* SPSS dari uji normalitas dapat dilihat pada lampiran halaman 94.

### c. Uji Homogenitas

Setelah mengetahui bahwa sampel berdistribusi normal, langkah selanjutnya yaitu melakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah kedua sampel mempunyai varians sama atau tidak. Pengujian homogenitas dua varians dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 26.0 *for windows*. Kedua data dapat dikategorikan sama (homogen) apabila nilai signifikansi  $> 5\%$  atau  $0,05$ .

Berikut adalah data hasil uji homogenitas:

**Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas Dua Varians Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	.737	1	35	.396
Keterampilan	Based on Median	.616	1	35	.438
Berbicara	Based on Median and with adjusted df	.616	1	30.821	.438
	Based on trimmed mean	.657	1	35	.423

Berdasarkan hasil *output* pada tabel diatas, dengan bantuan program SPSS versi 26 *for windows*, bahwa nilai signifikansi (sig.) *based on mean* sebesar 0,396, dengan demikian nilai signifikansi  $> 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa varians data nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan homogen. Untuk lebih lengkap hasil *output* SPSS dari uji homogenitas dapat dilihat pada lampiran halaman 95.

## **B. Pengujian Hipotesis**

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis uji T (*t-test*), yaitu *Independent Sample T-Test*. Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan untuk menghitung uji hipotesis yaitu dengan bantuan program SPSS versi 26 *for windows*. Adapun dasar pengambilan keputusan uji hipotesis yaitu jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka terdapat pengaruh metode pembelajaran *show and tell* terhadap keterampilan berbicara siswa SDN 104280. Namun, jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka tidak terdapat pengaruh metode pembelajaran *show and tell* terhadap keterampilan berbicara siswa SDN 104280.

Hasil pengujian hipotesis dibawah ini sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Hasil Uji Hipotesis**

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Differe nce	Lower	Upper
Hasil	Equal variances assumed	.737	.396	3.4 18	35	.002	13.558	3.967	5.505	21.612
	Equal variances not assumed			3.3 95	32.2 64	.002	13.558	3.993	5.427	21.690

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai sig.(2-tailed) adalah  $0,002 < 0,05$  yang dinyatakan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran *show and tell* terhadap keterampilan berbicara siswa di kelas V SDN 104280 Desa Pulau Gambar. Untuk lebih lengkap hasil *output* SPSS dari uji hipotesis dapat dilihat pada lampiran halaman 96.

### C. Diskusi Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *show and tell* terhadap keterampilan berbicara siswa kelas V SDN 104280 Desa Pulau Gambar. Penelitian ini dilaksanakan terhitung mulai bulan April sapaai dengan bulan Juni.

Populasi penelitian berjumlah 37 siswa dengan sampel yang terdiri dari kelas eksperimen yaitu kelas VA yang berjumlah 19 siswa dan kelas VB sebagai kelas kontrol dengan jumlah 18 siswa.

Untuk memperoleh data penelitian, peneliti melakukan proses pembelajaran dengan materi cerita nonfiksi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti terlebih dahulu menentukan materi, menyusun rencana pembelajaran, serta membuat lembar observasi siswa. Dalam penelitian ini, kelas VA sebagai kelas eksperimen menggunakan metode pembelajaran *show and tell* dan kelas VB sebagai kelas kontrol menggunakan metode konvensional (ceramah). Pembelajaran dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan, dimana 2 kali pertemuan di kelas eksperimen dan 2 kali pertemuan di kelas kontrol.

Untuk menghitung hipotesis, peneliti membandingkan data *posttest* kelas eksperimen dengan data *posttest* kelas kontrol. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis menggunakan uji t (*Independent Sample T-test*), dapat dilihat bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran *show and tell* terhadap keterampilan berbicara pada siswa kelas V SDN 104280 Desa Pulau Gambar, dalam artian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Hasil penelitian ini ternyata sejalan dengan teori yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu teori kognitif dan konstruktivisme yang dikemukakan oleh Jean Piaget. Jean Piaget berpendapat bahwa dalam suatu pembelajaran, siswa harus lebih aktif dalam mengembangkan pengetahuannya sendiri dan guru semata-mata hanya sebagai fasilitator.

Dengan adanya variasi metode pembelajaran siswa mampu mengemukakan pikirannya secara efektif dan efisien.

Hasil uji hipotesis pada *posttest* menunjukkan bahwa nilai sig. (2 tailed)  $0,002 < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan berbicara siswa meningkat ketika menggunakan metode pembelajaran *show and tell* dibandingkan menggunakan metode ceramah. Berdasarkan hal tersebut, metode pembelajaran *show and tell* berhasil dilaksanakan apabila guru mampu merancang, merencanakan, dan menerapkan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah – langkah penggunaan metode pembelajaran. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh metode pembelajaran *show and tell* terhadap keterampilan berbicara siswa kelas V SDN 104280 Desa Pulau Gambar.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Didalam sebuah penelitian, terkadang masih ditemukan adanya kesalahan. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki kelemahan dan keterbatasan. Hal ini terjadi karena keterbatasan peneliti dalam membuat penelitian, baik secara moril dan materi sehingga belum bisa dikatakan sempurna.

Berdasarkan pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian, terdapat beberapa keterbatasan yang dialami. Keterbatasan – keterbatasan tersebut antara lain:

#### 1. Keterbatasan Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini hanya meneliti tentang pengaruh metode pembelajaran *show and tell* terhadap keterampilan berbicara siswa. Variabel yang digunakan terhadap keterampilan berbicara hanya dibatasi pada metode pembelajaran *show and tell* dimana menggunakan suatu benda pada aspek bercerita.

#### 2. Keterbatasan Waktu Pelaksanaan Penelitian

Alokasi waktu pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas dinilai masih kurang untuk mencapai indikator – indikator yang telah termuat di dalam RPP, dikarenakan dalam sehari terdapat mata pelajaran lain, sehingga penelitian ini membutuhkan waktu yang cukup lama.

#### 3. Keterbatasan pada Sampel Penelitian

Siswa belum terbiasa dengan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *show and tell*, sehingga guru harus memberikan perhatian ekstra untuk mengkondisikan siswa dalam pembelajaran.

#### 4. Keterbatasan pada Peneliti

Keterbatasan wawasan dan pengetahuan peneliti dalam melaksanakan prosedur, penyusunan, maupun pengolahan data pada penelitian ini, sehingga belum bisa dikatakan sempurna.

Akibat dari beberapa faktor keterbatasan di atas, peneliti sangat mengharapkan kritik maupun saran yang membangun demi kesempurnaan penelitian ini.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian yang peneliti lakukan terkait pengaruh metode pembelajaran *show and tell* terhadap keterampilan berbicara siswa, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada analisis uji hipotesis dengan cara membandingkan data eksperimen dengan data kelas kontrol diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikansi dari penggunaan metode pembelajaran *show and tell* terhadap keterampilan berbicara siswa kelas V SDN 104280 Desa Pulau Gambar.
2. Penggunaan metode pembelajaran *show and tell* berpengaruh terhadap keterampilan berbicara, sehingga dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas V SDN 104280 Desa Pulau Gambar. Hal tersebut dapat dilihat dari uji hipotesis dengan menggunakan uji (*Independent Sample T-test*) yang memperoleh hasil sig.(2-tailed)  $0,002 < 0,05$ , yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *show and tell* efektif digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa di SDN 104280 Desa Pulau Gambar.

## B. Saran

Setelah melakukan penelitian terkait pengaruh metode pembelajaran *show and tell* terhadap keterampilan berbicara siswa kelas VA SDN 104280 Desa Pulau Gambar, maka peneliti memberikan saran – saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Siswa

Metode pembelajaran *show and tell* dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara sehingga pembelajaran lebih aktif, efektif, efisien, dan menyenangkan. Hal tersebut bertujuan agar siswa terbiasa berbicara didepan umum.

### 2. Bagi Kepala Sekolah

Kepala Sekolah harus lebih mengontrol cara mengajar guru dikelas agar siswa belajar mendapatkan pengajaran yang baik.

### 3. Bagi Guru

Guru harus mampu memilih metode pembelajaran yang tepat agar suatu pembelajaran dapat dikatakan berhasil.

### 4. Bagi Peneliti

Sebaiknya peneliti memanfaatkan alat peraga yang ada di sekitar siswa atau mudah didapat, sehingga tidak menyulitkan siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz. (2017). Komunikasi Pendidik Dan Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam. *Mediakita*, 1(2), 173–184. <https://doi.org/10.30762/mediakita.v1i2.365>
- Afandi, M., Chamalah, E., & Wardani, O. P. (2013). *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah* (1st ed., Vol. 180, Issue 4). Unissula Press. <https://doi.org/10.1016/j.cpc.2008.12.005>
- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35–44. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>
- Aneja Nejawati. S.Pd. (2017). Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa dengan Menerapkan Metode Show and Tell Pada Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. *Jurnal Ilmiah FKIP*, 3(2).
- Aprinawati, I. (2017). Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 72. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.33>
- Artanti, E. D. P. (2020). Pelaksanaan Metode Show and Tell di Kelompok B2 TK Aba Ngangkruk Prambanan. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(6), 551–530.
- Arviani, I., & Fajriyah, K. (2018). Keefektifan Model Show and Tell untuk Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi pada Materi Proklamasi Kemerdekaan Siswa Kelas V SD Negeri Babalan. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 5(1), 1–10. <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v5i1.1877>
- Darmawati, A. (2018). Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Organizational Citizenship Behavior Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 13(1), 1–21. <https://doi.org/10.21831/jim.v13i1.22220>
- Farhrohman, O. (2017). Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar*, 9(1), 23–34.
- Fauzy, A., Putra, H. D., & Hendriana, H. (2023). Pembelajaran Materi Bangun Ruang Sisi Datar Menggunakan Model Matematika Knisley dan Aplikasi Geometryx. 5(2), 193–206.
- Halik, A. (2012). Metode Pembelajaran : Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Al-Ibrah*, 1(1), 45–57.
- Hamid, M., Sufi, I., Konadi, W., Akmal, Y., & Jamaluddin, I. (2019). *Analisis Jalur Dan Aplikasi Spss Versi 25 Edisi Pertama*.

- Hanifah, U. (2018). Pengembangan Literasi Berbicara Bahasa Arab (Maharat Al-Kalam) di Madrasah Ibtidaiyah (MI). *Elementary: Islamic Teacher Journal*, 6(2), 206–226.  
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21043/elementary.v6i2.4383>
- Hartini, A. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Konsentrasi Belajar Siswa Kelas V Di SDN Nusa Indah Kabupaten Tanah Laut. *EduCurio: Education Curiosity*, 1(1), 7–13. <http://qjurnal.my.id/index.php/educurio/article/view/7>
- Hidayah, N. (2015). Penanaman nilai-nilai karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 2(2), 190–204.
- Hidayat, A., Sa'diyah, M., & Lisnawati, S. (2020). Metode Pembelajaran Aktif Dan Kreatif Pada Madrasah Diniyah Takmiliah Di Kota Bogor. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(01), 71–86.
- Ilham, M., & Wijati, I. A. (2020). *Keterampilan Berbicara* (T. Rokhmawan (ed.); 1st ed.). Lembaga Academic & Research Institute.
- Ilyas, H. ., & Syahid, A. (2018). Pentingnya Metodologi Pembelajaran Bagi Guru. *Jurnal Al-Aulia*, 04(01), 58–85.  
<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=672676#>
- Irtia, F., Ali, M., & Yuniarni, D. (2019). Pengaruh Show and Tell Terhadap Percaya Diri Anak 4-5 Tahun di TK Pembina Tebas. *Journal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 8(10), 1–8.
- Kaltsum, R. I. (2018). Penerapan Metode Diskusi Show and Tell dalam Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi pada Siswa Kelas 3 SD. *Repository Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, 1–9.
- Kartiani, B. S., & Garnika, E. (2018). Pengembangan Model Make A Match Untuk Membangun Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Proseding Seminar Masional, September*, 122–128.
- Krissandi, A. D. S., Widharyanto, & Dewi, R. P. D. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk SD: Pendekatan dan Teknis. In Thomas Diman (Ed.), *Media Maxima* (1st ed.). Media Maaxima.
- Laela, I., Muliastari, D. N., & Silawati, E. (2019). Mengembangkan Kemampuan Berbicara Anak Dalam Menceritakan Kembali Dengan Metode Show and Tell. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 10(1), 76–82

- Lestari, T., Yasbiati, Y., & Mustika, B. N. (2017). Penggunaan Metode Show and Tell untuk Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Anak Usia Dini. *Jurnal Paud Agapedia*, 1(1), 129–136. <https://doi.org/10.17509/jpa.v1i1.7169>
- Magdalena, I., Safitri, D., & Adinda, A. P. (2021). Analisis Keterampilan Berbicara Siswa Kelas 3 pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Roudhotul Jannah Kota Tangerang. *Pandawa : Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 3(2), 386–395.
- Marta, G., Hn, S., & Selegi, S. F. (2022). Pengaruh Metode Show and Tell terhadap Keterampilan Berpidato dengan Tema Sumpah Pemuda Siswa Kelas V SDN Rejosari. 4(1), 289–295.
- Nazla, T., & Fitria, N. (2020). Pengembangan Kepercayaan Diri Melalui Metode Show and Tell Pada Anak. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 3(1), 31–35. <https://doi.org/10.36722/jaudhi.v3i1.590>
- Nupus, M. H., & Parmiti, D. P. (2017). Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Penerapan Metode Show and Tell Siswa Sd Negeri 3 Banjar Jawa. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1(4), 296. <https://doi.org/10.23887/jisd.v1i4.12289>
- Nuraiha, N. (2020). Pelaksanaan Metode Pengajaran Variatif pada Pembelajaran Al Quran MAN 1 Tanjung Jabung Timur Kabupaten Tanjab Timur. *Jurnal Literasiologi*, 4(1), 40–50. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v4i1.132>
- Nurrahmah, A., Rismaningsih, F., Hernaeny, U., Pratiwi, L., Wahyudin, Rukyati, A., Yati, F., Lusiani, Riaddin, D., & Setiawan, D. J. (2021). *Pengantar Statistika I* (S. Haryanti (ed.)). Media Sains Indonesia.
- Okki, R. M. N. (2014). Meningkatkan Percaya Diri Melalui Metode Show and Tell Pada Anak Kelompok A TK Marsudi Putra, Dagarang, Palbapang, Bantul, Yogyakarta. *Meningkatkan Percaya Diri Melalui Metode Show and Tell Pada Anak Kelompok A TK Marsudi Putra, Dagarang, Palbapang, Bantul, Yogyakarta, September*, 175.
- Padmawati, K. D., Arini, N. W., & Yudiana, K. (2019). Analisis Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 2(2), 190–200. <https://doi.org/10.23887/jlls.v2i2.18626>
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>

- Pasani, C. F., Kusumawati, E., & Imanisa, D. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble dalam Pembelajaran Matematika untuk Membina Karakter Tanggung Jawab dan Disiplin Siswa. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 178–188.
- Permana, E. P. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Boneka Kaus Kaki Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar. *Profesi Pendidikan Dasar*, 2(2), 133–140. <https://doi.org/10.23917/ppd.v2i2.1648>
- Prof. Dr. Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sakinah, L., Nuroch, Mah, A., & Uswatun, D. A. (2020). Penerapan Show And Tell Method Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Di Kelas Rendah. *Jurnal Persada*, 3(1), 15–20.
- Sam, Z. (2016). Metode Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Bidang Kajian Islam*, Vol. 2(No 1), 1–23.
- Setyonegoro, A. (2013). Hakikat, alasan, dan tujuan berbicara (dasar pembangun kemampuan berbicara mahasiswa). *Jurnal Pena*, 3(1), 67–80. <https://online-journal.unja.ac.id/pena/article/view/1451>
- Siagian, R. E. F., & Nurfitriyanti, M. (2015). Metode Pembelajaran Inquiry dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Kreativitas Belajar. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(1), 35–44. <https://doi.org/10.30998/formatif.v2i1.85>
- Siregar, R. L. (2021). Memahami Tentang Model, Strategi, Metode, Pendekatan, Teknik, Dan Taktik. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 63–75.
- Srilisnani, Amin, A., & Yolanda, Y. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CtL) Terhadap Aktivitas Siswa Kelas X Di Sma Negeri 5 Model Lubuklinggau Tahun Pelajaran 2018/2019. *Silampari Jurnal Pendidikan Ilmu Fisika*, 1(1), 60–73. <https://doi.org/10.31540/sjpif.v1i1.319>
- Suryaningsi, A. I., Salay, R., Rafika, K., & Humaira. (2019). *Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Model Cooperative Script*. <https://osf.io/preprints/inarxiv/ax34y/%0Ahttps://osf.io/preprints/inarxiv/ax34y/download>

- Syaparuddin, Meldianus, & Elihami. (2020). Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PKn Peserta Didik. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 30–41.
- Tadkiroatun Musfiroh. (2011). Show and Tell Edukatif untuk Pengembangan Empati Afiliasi-Resolusi Konflik, dan Kebiasaan Positif Anak Usia Dini. *Jurnal Kependidikan*, 41, 129–143.
- Uzer, Y. (2021). Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Penerapan Metode Show and Tell Siswa Sd Negeri 97 Palembang. *PERNIK Jurnal PAUD*, 4(1), 78–89.
- Wedi, A. (2016). Konsep dan Masalah Penerapan Metode Pembelajaran. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(1), 21–28.  
<http://journal2.um.ac.id/index.php/edcomtech/article/viewFile/1785/1027>
- Wiyanti, E. (2014). Peran Minat Membaca Dan Penguasaan Kosakata Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia. *Deiksis*, 6(2), 89–100.
- Wulandari, Y., Wahyuni, A., & Elisa. (2017). Efektifitas Metode Pembelajaran Aktif Tipe Team Quiz Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Pesawat Sederhana. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Pendidikan Fisika*, 2(2), 202–206.
- Yusuf Aditya, D. (2016). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(2), 165–174. <https://doi.org/10.30998/sap.v1i2.1023>
- Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 17–23.  
<https://doi.org/10.21831/jorpres.v13i1.12884>

# LAMPIRAN

## **Lampiran 01 Silabus Tematik**

### **SILABUS TEMATIK KELAS V**

**Satuan Pendidikan : SDN 104280 Desa Pulau Gambar**

**Kelas / Semester : V (Lima) / 2 (Dua)**

**Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita**

**Subtema 1 : Manusia dan Lingkungan**

#### **A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga serta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda – benda yang dijumpainya di rumah di sekolah dan di tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Sumber Belajar
PPKn	<p>1.3 Mensyukuri manfaat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>2.3 Menampilkan sikap jujur pada penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan di bidang sosial budaya.</p> <p>3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat</p> <p>4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat</p>	<p>1.3.1 Menerima Keragaman sosial budaya masyarakat sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa..</p> <p>1.3.2 Menjaga keragaman sosial budaya masyarakat</p> <p>2.3.1 Menerapkan sikap toleran dalam keberagaman sosial masyarakat.</p> <p>2.3.2 Mengikuti keberagaman sosial budaya masyarakat.</p> <p>3.3.1 Mengidentifikasi mengidentifikasi keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia.</p> <p>3.3.2 Mengetahui keragaman sosial</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia.</li> <li>• Berdiskusi keragaman sosial di lingkungan sekitarnya.</li> <li>• Bermain peran untuk menunjukkan sikap toleransi yang dapat dilakukan dalam keragaman sosial budaya di Indonesia.</li> <li>• Mengamati bacaan, lalu berdiskusi untuk menyebutkan peristiwa-peristiwa atau</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Religius</li> <li>• Nasionalis</li> <li>• Mandiri</li> <li>• Gotong Royong</li> <li>• Integritas</li> </ul>	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jujur</li> <li>• Disiplin</li> <li>• Tanggung Jawa</li> <li>• Santun</li> <li>• Peduli</li> <li>• Percaya diri</li> <li>• Kerja Sama</li> </ul> <p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain</li> </ul> <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengisi daftar cek tentang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Guru</li> <li>• Buku Siswa</li> <li>• Aplikasi Media SCI</li> <li>• Internet</li> <li>• Lingkungan</li> </ul>

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Sumber Belajar
		<p>budaya masyarakat Indonesia.</p> <p>4.3.1 Menyebutkan keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia.</p> <p>4.3.2 Melakukan kegiatan yang berkaitan dengan keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia</p>		<p>tindakan pada bacaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi urutan peristiwa dalam Bacaan atau teks nonfiksi.</li> <li>• Mengidentifikasi kosakata bahasa daerah, keunikan pakaian adat, dan judul lagu-lagu daerah.</li> <li>• Berdiskusi untuk mengidentifikasi peristiwa pada bacaan.</li> <li>• Melakukan pengamatan untuk mengidentifikasi manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman.</li> <li>• Berdiskusi untuk membuat peta</li> </ul>		<p>sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah</p> <p>Pengetahuan: Test tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• penjelasan tentang keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia.</li> <li>• pemahaman keragaman sosial budaya masyarakat.</li> <li>• pemahaman teks bacaan</li> <li>• pemahaman bacaan nonfiksi dan fiksi.</li> <li>• Penjelasan manfaat air bagi manusia,</li> </ul>	
Bahasa Indonesia	<p>3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi</p> <p>4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat</p>	<p>3.8.1 Menjelaskan ciri-ciri teks nonfiksi.</p> <p>3.8.2 Mengidentifikasi peristiwa yang terdapat pada teks nonfiksi.</p> <p>4.8.1 Menceritakan peristiwa yang terdapat pada teks nonfiksi dengan tepat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teks nonfiksi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi peristiwa pada bacaan.</li> <li>• Melakukan pengamatan untuk mengidentifikasi manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman.</li> <li>• Berdiskusi untuk membuat peta</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• pemahaman keragaman sosial budaya masyarakat.</li> <li>• pemahaman teks bacaan</li> <li>• pemahaman bacaan nonfiksi dan fiksi.</li> <li>• Penjelasan manfaat air bagi manusia,</li> </ul>	

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Sumber Belajar
	pada teks nonfiksi.	4.8.2 Menuliskan peristiwa yang terdapat pada teks nonfiksi.		pikiran mengenai manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman.		hewan, dan tanaman. <ul style="list-style-type: none"> <li>• pemahaman manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman.</li> </ul>	
IPA	3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup 4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber	3.8.1 Menjelaskan siklus air yang terjadi di bumi. 3.8.2 Mengetahui manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman. 3.8.3 Mengidentifikasi manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman. 4.8.1 Menyajikan skema siklus air berdasarkan informasi dan sumber yang tepat. 4.8.2 Mencari informasi yang terkait manfaat air bagi manusia,	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman.</li> <li>• Siklus air.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati bacaan, lalu menjelaskan terjadinya siklus air.</li> <li>• Menggali informasi dari sumber bacaan, lalu membuat bagan sederhana untuk menjelaskan siklus air.</li> <li>• Mengamati gambar bagan siklus air lalu menjelaskan proses yang terjadi. Berdiskusi untuk menjelaskan siklus air.</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• penjelasan siklus air.</li> <li>• Pemahaman jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia.</li> <li>• penjelasan dan pemahaman jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia.</li> <li>• Pemahaman tangga nada</li> </ul>	

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Sumber Belajar
		hewan, dan tanaman 4.8.3 Menyebutkan manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati bacaan tentang jenis-jenis usaha masyarakat.</li> <li>Mengamati lingkungan sekitar untuk mengidentifikasi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia.</li> </ul>		<p>minor dan tangga nada mayor.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kemampuan menghafal lagu “Syukur”, “Kampungku”, dan “Air Terjun”.</li> </ul>	
IPS	3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang 4.3 Menyajikan hasil analisis	3.3.1 Menjelaskan macam-macam peran ekonomi dalam kehidupan masyarakat. 3.3.2 Mengidentifikasi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia. 4.3.1 Menyebutkan jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat peta pikiran tentang jenis-jenis usaha masyarakat.</li> <li>Menuliskan sikap terhadap keragaman jenis usaha dari keluarga teman - teman.</li> <li>Melakukan kegiatan pengamatan</li> </ul>		<p>Keterampilan: Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kemampuan Menuliskan peristiwa atau tindakan dalam bacaan.</li> <li>Kemampuan Membuat peta pikiran tentang manfaat. Air bagi manusia, hewan, dan tumbuhan.</li> </ul>	

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Sumber Belajar
	tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa	4.3.2 Mendemonstrasikan jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia.		<p>untuk menjelaskan pengertian tangga nada minor dan tangga nada mayor.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyanyikan lagu “Syukur” yang bertangga nada minor.</li> <li>• Menyanyikan lagu “Kampungku” yang bertangga nada mayor.</li> <li>• Menyanyikan lagu “Air Terjun” dalam dua tangga nada untuk mengidentifikasi berbagai tangga nada.</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• kemampuan Membuat bagan siklus air dan Membuat laporan hasil pengamatan.</li> <li>• Kemampuan Menyanyikan lagu dalam berbagai berbagai tangga nada.</li> </ul>	
Seni Budaya dan Prakarya	3.2 Memahami tangga nada 4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik	3.2.1 Menjelaskan pengertian tangga nada. 3.2.2 Mengetahui macam-macam tangga nada yang terdapat pada sebuah lagu. 4.2.1 Menyanyikan sebuah lagu sesuai dengan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tangga nada minor dan tangga nada mayor.</li> <li>• Lagu daerah.</li> </ul>			<p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menilai hasil belajar peserta didik pada aspek tertentu dari tahap awal sampai tahap akhir dalam memahami materi atau praktik yang terkait sub tema</li> </ul>	

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Sumber Belajar
		<p>tangga nada yang tepat.</p> <p>4.2.2 Mendemonstrasikan berbagai lagu dengan iringan musik.</p>					

Mengetahui  
Kepala Sekolah,



**SRI ATUN, S. Pd**  
NIP.: 19740201 200502 2001

Pulau Gambar, 01 Juni 2023

Wali Kelas V A,



**HOTNA SIBURIAN, S. Pd**

Peneliti,



**Arinda Tasva Azzahra**  
Npm: 2002090304P

## **Lampiran 02 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )**

#### **Kelas Kontrol**

**Satuan Pendidikan : SD Negeri 104280**

**Kelas / Semester : V ( Lima ) / 2 ( Dua )**

**Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita**

**Subtema 1 : Manusia dan Lingkungan**

**Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia**

**Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit**

#### **A. KOMPETENSI INTI (KI)**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga serta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

### Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi	3.8.2 Mengidentifikasi peristiwa yang terdapat pada teks nonfiksi
4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperlihatkan latar cerita yang terdapat pada teks nonfiksi.	4.8.1 Menceritakan peristiwa yang terdapat pada teks nonfiksi

## C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui penjelasan guru, siswa mampu memahami materi tentang teks nonfiksi.
2. Dengan mengamati gambar pada teks, siswa mampu mengidentifikasikan peristiwa yang terdapat pada teks nonfiksi.
3. Dengan penugasan melalui kegiatan membaca, siswa mampu menceritakan kembali peristiwa yang terdapat pada teks nonfiksi menggunakan bahasa sendiri.

## D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks nonfiksi

## E. METODE PEMBELAJARAN

1. Konvensional (Metode Ceramah).

## F. LANGKAH – LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Awal</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam serta menanyakan kabar kepada siswa.</li> <li>2. Berdo'a bersama dipimpin oleh ketua kelas.</li> <li>3. Guru melakukan absensi kehadiran siswa.</li> <li>4. Apersepsi serta memberikan motivasi kepada siswa.</li> <li>5. Guru dan siswa melakukan <i>ice breaking</i> bersama.</li> <li>6. Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari.</li> <li>7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.</li> </ol>	10 Menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan materi pembelajaran mengenai cerita nonfiksi.</li> <li>2. Guru meminta siswa untuk mengamati gambar pada teks nonfiksi yang dipaparkan guru.</li> <li>3. Guru memberikan pertanyaan terkait gambar pada teks nonfiksi.</li> <li>4. Siswa menjawab pertanyaan terkait gambar pada teks nonfiksi tersebut.</li> <li>5. Guru dan siswa melakukan tanya jawab terkait gambar pada teks nonfiksi tersebut.</li> <li>6. Guru membagikan teks bacaan kepada masing – masing siswa.</li> <li>7. Guru memberikan instruksi tugas yang akan dikerjakan siswa serta menyampaikan batas waktu pengerjaan.</li> <li>8. Siswa membaca teks nonfiksi dengan seksama.</li> <li>9. Siswa diminta untuk membuat intisari dari teks bacaan menggunakan bahasa sendiri.</li> <li>10. Siswa diminta untuk mempresentasikan hasil tugasnya didepan kelas secara bergantian.</li> <li>11. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang presentasi.</li> </ol>	55 Menit
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mendampingi siswa dalam menarik kesimpulan terkait materi.</li> <li>2. Guru merefleksi hasil pembelajaran dengan menanyakan perasaan siswa selama proses pembelajaran.</li> <li>3. Berdoa bersama dipimpin ketua kelas.</li> <li>4. Salam penutup.</li> </ol>	5 Menit

## G. PENILAIAN

Penilaian siswa dapat dilihat berdasarkan penilaian pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

  
Mengetahui  
Kepala Sekolah,  
SRI ATUN, S. Pd  
NIP. 19740201 200502 2001

Pulau Gambar, 31 Mei 2023  
Guru kelas VB,

  
IRMAYA SARI SARAGIH, S. Pd

Peneliti,

  
Arinda Tasva Azzahra  
Npm: 2002090304P

## **Lampiran 03 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )**

#### **Kelas Eksperimen**

**Satuan Pendidikan : SD Negeri 104280**

**Kelas / Semester : V ( Lima ) / 2 ( Dua )**

**Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita**

**Subtema 1 : Manusia dan Lingkungan**

**Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia**

**Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit**

#### **A. KOMPETENSI INTI (KI)**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga serta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

### Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi	3.8.2 Mengidentifikasi peristiwa yang terdapat pada teks nonfiksi
4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperlihatkan latar cerita yang terdapat pada teks nonfiksi.	4.8.1 Menceritakan peristiwa fakta terkait suatu objek benda.

## C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui pemaparan materi siswa mampu memahami materi terkait teks nonfiksi.
2. Dengan mengamati benda siswa mampu mengidentifikasi informasi terkait benda tersebut.
3. Melalui benda yang dibawa masing – masing, siswa mampu menceritakan peristiwa fakta terkait benda tersebut.
4. Dengan bercerita didepan kelas siswa dapat mengetahui cerita fakta teman lainnya.

## D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks nonfiksi

## E. METODE PEMBELAJARAN

1. Metode Pembelajaran *Show and Tell*

## F. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Benda – benda untuk bercerita.

### G. LANGKAH – LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Awal</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam serta menanyakan kabar kepada siswa.</li> <li>2. Berdo'a bersama dipimpin oleh ketua kelas.</li> <li>3. Guru melakukan absensi kehadiran siswa.</li> <li>4. Apersepsi serta memberikan motivasi.</li> <li>5. Guru dan siswa melakukan <i>ice breaking</i> bersama.</li> <li>6. Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari.</li> <li>7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ol>	10 Menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memaparkan materi terkait teks nonfiksi.</li> <li>2. Guru dan siswa melakukan tanya jawab seputar teks nonfiksi.</li> <li>3. Guru memperlihatkan sebuah benda kepada siswa dan meminta siswa untuk mengamati benda yang diperlihatkan guru di depan kelas.</li> <li>4. Guru meminta siswa untuk mengidentifikasi informasi terkait benda tersebut.</li> <li><b>5. Siswa sudah diberitahu agar membawa benda favorit yang akan ditunjukkan dan diceritakan di depan kelas.</b></li> <li>6. Guru meminta siswa untuk memperlihatkan benda yang dibawa masing – masing siswa.</li> <li>7. Guru memberikan instruksi terkait kegiatan apa yang akan dilakukan siswa selanjutnya.</li> <li><b>8. Guru meminta siswa secara bergantian untuk tampil menunjukkan dan menceritakan tentang benda yang dibawanya didepan kelas.</b></li> <li><b>9. Saat tampil, siswa akan menjadi pusat perhatian bagi teman – temannya.</b></li> <li><b>10. Siswa lainnya diberi kesempatan untuk memberikan pertanyaan kepada siswa yang tampil.</b></li> <li>11. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang tampil.</li> </ol>	55 Menit
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mendampingi siswa dalam menarik kesimpulan terkait materi.</li> <li>2. Guru merefleksi hasil pembelajaran dengan menanyakan perasaan siswa selama proses pembelajaran.</li> <li>3. Berdoa bersama dipimpin ketua kelas.</li> <li>4. Salam penutup.</li> </ol>	5 Menit

## H. PENILAIAN

Penilaian siswa dapat dilihat berdasarkan penilaian pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Mengetahui  
Kepala Sekolah,  
  
SRI ATUN, S. Pd  
NIP: 19740201 200502 2001



Pulau Gambar, 01 Juni 2023  
Wali Kelas VA,

  
HOTNA SIBURIAN, S. Pd

Peneliti,  
  
Arinda Tasya Azzahra  
Npm: 2002090304P

**Lampiran 04 Validasi Instrumen Lembar Observasi**

**LEMBAR VALIDASI OBSERVASI**

**KETERAMPILAN BERBICARA**

Hari / Tanggal : Jum'at / 19 Mei 2023

Nama Validator : Amin Barri, S.Pd, I., M.Pd

Profesi : Dosen Bahasa.

Petunjuk : Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom kemunculan

deskriptor yang sesuai dengan hasil pengamatan !

No.	Kategori Pengamatan	Kriteria Penilaian				
		5	4	3	2	1
<b>Lafal</b>						
1.	Berbicara dengan lafal yang jelas.	✓				
2.	Tidak mengulang-ulang kata dalam berbicara	✓				
3.	Lafal mudah dan dapat dipahami	✓				
4.	Berbicara menggunakan kata baku	✓				
5.	Pembendaharaan kosakata	✓				
<b>Intonasi</b>						
6.	Berbicara dengan intonasi yang tepat.	✓				
7.	Jelas dalam pemenggalan kata atau jeda		✓			
<b>Kelancaran</b>						
8.	Mengucapkan kata dan kalimat dengan lancar.		✓			
9.	Pembicaraan tidak terputus – putus atau tidak terbata- bata		✓			
10.	Berbicara dengan tidak ragu – ragu		✓			
<b>Pemahaman Isi</b>						
11.	Memahami topik dengan baik	✓				
12.	Keterkaitan isi pembicaraan dengan topik	✓				
13.	Tepat dalam pemilihan kata dalam berbicara	✓				
<b>Ekspresi</b>						
14.	Gerak tubuh sesuai dengan apa yang disampaikan		✓			
15.	Pandangan kearah audiens	✓				

**Keterangan: 5 = Sangat baik, 4 = Baik, 3 = Cukup Baik, 2 = Kurang Baik, 1 = Tidak Baik**

Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian atau Validasi terhadap instrumen lembar observasi pada keterampilan berbicara.

Setuju tanpa revisi

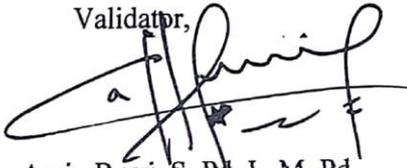
Perbaiki sebagian

Setuju dengan revisi

Perbaiki total

Medan, 19 Mei 2023

Validator,



Amin Basri, S. Pd, I., M. Pd

**Lampiran 05 Hasil Lembar Observasi**

1. Posstest Kelas Eksperimen

**LEMBAR OBSERVASI SISWA**

Nama Siswa : Rio Firmansyah

Kelas : 5 - A

61

Aspek yang dinilai : Keterampilan Berbicara dalam Bercerita

No.	Kategori Pengamatan	Kriteria Penilaian					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1.	Berbicara dengan lafal yang jelas			✓			
2.	Tidak mengulang – ulang kata dalam berbicara			✓			
3.	Lafal mudah dapat dipahami			✓			
4.	Berbicara menggunakan kata baku			✓			
5.	Pembendaharaan kosakata		✓				
6.	Berbicara dengan intonasi yang tepat			✓			
7.	Jelas dalam pemenggalan kata atau jeda			✓			
8.	Mengucapkan kata dan kalimat dengan lancar		✓				
9.	Pembicaraan tidak terputus – putus atau tidak terbata - bata		✓				
10.	Berbicara dengan tidak ragu - ragu		✓				
11.	Memahami topik dengan baik				✓		
12.	Keterkaitan isi pembicaraan dengan topik				✓		
13.	Tepat dalam pemilihan kata dalam berbicara				✓		
14.	Gerak tubuh sesuai dengan apa yang disampaikan				✓		
15.	Pandangan kearah audiens				✓		
<b>Total Skor</b>							46

Keterangan: 5 = Sangat Baik, 4 = Baik, 3 = Cukup Baik, 2 = Kurang Baik, 1 = Tidak Baik

Pulau Gambar, 01 Juni 2023  
Observer,



HOTNA SIBURIAN, S. Pd

## 2. Posttest Kelas Eksperimen

## LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Siswa : Dhea Anisa

Kelas : 5 - A

81

Aspek yang dinilai : Keterampilan Berbicara dalam Bercerita

No.	Kategori Pengamatan	Kriteria Penilaian					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1.	Berbicara dengan lafal yang jelas			✓			
2.	Tidak mengulang – ulang kata dalam berbicara					✓	
3.	Lafal mudah dapat dipahami					✓	
4.	Berbicara menggunakan kata baku				✓		
5.	Pembendaharaan kosakata			✓			
6.	Berbicara dengan intonasi yang tepat			✓			
7.	Jelas dalam pemenggalan kata atau jeda				✓		
8.	Mengucapkan kata dan kalimat dengan lancar					✓	
9.	Pembicaraan tidak terputus – putus atau tidak terbata - bata			✓			
10.	Berbicara dengan tidak ragu - ragu			✓			
11.	Memahami topik dengan baik				✓		
12.	Keterkaitan isi pembicaraan dengan topik				✓		
13.	Tepat dalam pemilihan kata dalam berbicara					✓	
14.	Gerak tubuh sesuai dengan apa yang disampaikan					✓	
15.	Pandangan kearah audiens					✓	
<b>Total Skor</b>							61

Keterangan: 5 = Sangat Baik, 4 = Baik, 3 = Cukup Baik, 2 = Kurang Baik,  
1 = Tidak Baik

Pulau Gambar, 01 Juli 2023  
Observer,



HOTNA SIBURIAN, S. Pd

## 3. Posttest Kelas Eksperimen

## LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Siswa : Muhammad Imran Annaya

Kelas : 5 - A

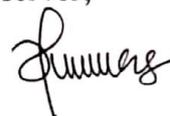
Aspek yang dinilai : Keterampilan Berbicara dalam Bercerita

97

No.	Kategori Pengamatan	Kriteria Penilaian					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1.	Berbicara dengan lafal yang jelas					✓	
2.	Tidak mengulang – ulang kata dalam berbicara					✓	
3.	Lafal mudah dapat dipahami					✓	
4.	Berbicara menggunakan kata baku					✓	
5.	Pembendaharaan kosakata				✓		
6.	Berbicara dengan intonasi yang tepat					✓	
7.	Jelas dalam pemenggalan kata atau jeda					✓	
8.	Mengucapkan kata dan kalimat dengan lancar					✓	
9.	Pembicaraan tidak terputus – putus atau tidak terbata - bata					✓	
10.	Berbicara dengan tidak ragu - ragu				✓		
11.	Memahami topik dengan baik					✓	
12.	Keterkaitan isi pembicaraan dengan topik					✓	
13.	Tepat dalam pemilihan kata dalam berbicara					✓	
14.	Gerak tubuh sesuai dengan apa yang disampaikan					✓	
15.	Pandangan kearah audiens					✓	
<b>Total Skor</b>							73

Keterangan: 5 = Sangat Baik, 4 = Baik, 3 = Cukup Baik, 2 = Kurang Baik, 1 = Tidak Baik

Pulau Gambar, 01 Juni 2023  
Observer,



HOTNA SIBURIAN, S. Pd

## 1. Posttest Kelas Kontrol

## LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Siswa : Fahri Nugraha

Kelas : 5 - B

40

Aspek yang dinilai : Keterampilan Berbicara dalam Bercerita

No.	Kategori Pengamatan	Kriteria Penilaian					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1.	Berbicara dengan lafal yang jelas		✓				
2.	Tidak mengulang - ulang kata dalam berbicara		✓				
3.	Lafal mudah dapat dipahami		✓				
4.	Berbicara menggunakan kata baku		✓				
5.	Pembendaharaan kosakata	✓					
6.	Berbicara dengan intonasi yang tepat	✓					
7.	Jelas dalam pemenggalan kata atau jeda	✓					
8.	Mengucapkan kata dan kalimat dengan lancar	✓					
9.	Pembicaraan tidak terputus - putus atau tidak terbata - bata		✓				
10.	Berbicara dengan tidak ragu - ragu		✓				
11.	Memahami topik dengan baik			✓			
12.	Keterkaitan isi pembicaraan dengan topik			✓			
13.	Tepat dalam pemilihan kata dalam berbicara		✓				
14.	Gerak tubuh sesuai dengan apa yang disampaikan		✓				
15.	Pandangan kearah audiens				✓		
<b>Total Skor</b>							30

Keterangan: 5 = Sangat Baik, 4 = Baik, 3 = Cukup Baik, 2 = Kurang Baik,  
1 = Tidak Baik

Pulau Gambar, 31 Mei 2023  
Observer,



IRMAYA SARI SARAGIH, S. Pd

## 2. Posttest Kelas Kontrol

## LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Siswa : Rehan Ramadhan

Kelas : 5 - B

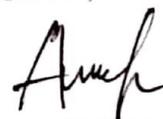
84

Aspek yang dinilai : Keterampilan Berbicara dalam Bercerita

No.	Kategori Pengamatan	Kriteria Penilaian					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1.	Berbicara dengan lafal yang jelas					✓	
2.	Tidak mengulang - ulang kata dalam berbicara					✓	
3.	Lafal mudah dapat dipahami					✓	
4.	Berbicara menggunakan kata baku				✓		
5.	Pembendaharaan kosakata				✓		
6.	Berbicara dengan intonasi yang tepat				✓		
7.	Jelas dalam pemenggalan kata atau jeda				✓		
8.	Mengucapkan kata dan kalimat dengan lancar				✓		
9.	Pembicaraan tidak terputus - putus atau tidak terbata - bata				✓		
10.	Berbicara dengan tidak ragu - ragu				✓		
11.	Memahami topik dengan baik				✓		
12.	Keterkaitan isi pembicaraan dengan topik				✓		
13.	Tepat dalam pemilihan kata dalam berbicara			✓			
14.	Gerak tubuh sesuai dengan apa yang disampaikan				✓		
15.	Pandangan kearah audiens					✓	
<b>Total Skor</b>							63

Keterangan: 5 = Sangat Baik, 4 = Baik, 3 = Cukup Baik, 2 = Kurang Baik, 1 = Tidak Baik

Pulau Gambar, 31 Mei 2023  
Observer,



IRMAYA SARI SARAGIH, S. Pd

## 3. Posttest Kelas Kontrol

## LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Siswa : Mhd. Arqa Firmansyah

Kelas : 5-B

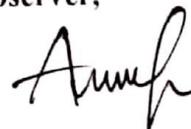
01

Aspek yang dinilai : Keterampilan Berbicara dalam Bercerita

No.	Kategori Pengamatan	Kriteria Penilaian					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1.	Berbicara dengan lafal yang jelas					✓	
2.	Tidak mengulang – ulang kata dalam berbicara					✓	
3.	Lafal mudah dapat dipahami					✓	
4.	Berbicara menggunakan kata baku				✓		
5.	Pembendaharaan kosakata				✓		
6.	Berbicara dengan intonasi yang tepat					✓	
7.	Jelas dalam pemenggalan kata atau jeda				✓		
8.	Mengucapkan kata dan kalimat dengan lancar					✓	
9.	Pembicaraan tidak terputus – putus atau tidak terbata - bata				✓		
10.	Berbicara dengan tidak ragu - ragu				✓		
11.	Memahami topik dengan baik					✓	
12.	Keterkaitan isi pembicaraan dengan topik				✓		
13.	Tepat dalam pemilihan kata dalam berbicara				✓		
14.	Gerak tubuh sesuai dengan apa yang disampaikan					✓	
15.	Pandangan kearah audiens					✓	
<b>Total Skor</b>							<b>68</b>

Keterangan: 5 = Sangat Baik, 4 = Baik, 3 = Cukup Baik, 2 = Kurang Baik,  
1 = Tidak Baik

Pulau Gambar, 31 Mei 2023  
Observer,



IRMAYA SARI SARAGIH, S. Pd

## Lampiran 06 Rekapitulasi Data

**REKAPITULASI DATA**  
**Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

No.	Inisial Siswa	Kelas Kontrol	
		Pretest	Posttest
1.	A A	70	60
2.	A M	75	77
3.	A A	50	49
4.	C A	70	79
5.	D A	60	77
6.	F R	70	61
7.	F N	75	40
8.	I A P	70	64
9.	J M	55	69
10.	N A	85	84
11.	N C	70	72
12.	M S Y	75	76
13.	M S	50	71
14.	M A F	80	91
15.	R A P	45	69
16.	R R	70	84
17.	R F	60	53
18.	U H	70	55
<b>Rata - Rata</b>		<b>66,66</b>	<b>68,38</b>

No.	Inisial Siswa	Kelas Eksperimen	
		Pretest	Posttest
1.	A F Y	50	73
2.	A A	70	92
3.	A V	55	76
4.	C A B	75	89
5.	D A	80	81
6.	F D	40	68
7.	F V	80	91
8.	M I	85	97
9.	R	45	61
10.	R N	60	81
11.	S N	65	76
12.	S R N	70	71
13.	T S	60	88
14.	V A F	85	92
15.	V A	90	96
16.	Z S	65	88
17.	Z A	50	67
18.	Z R	60	89
19.	Z F	65	81
<b>Rata - Rata</b>		<b>65,78</b>	<b>81,94</b>

## Lampiran 07 Hasil Uji Reliabilitas

### HASIL UJI NORMALITAS

#### Case Processing Summary

		Cases					
		Valid		Missing		Total	
	Kelas	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil	Pre-test	19	100.0%	0	0.0%	19	100.0%
Keterampilan	Eksperimen						
Berbicara	Post-test	19	100.0%	0	0.0%	19	100.0%
	Eksperimen						
	Pre-test Kontrol	18	100.0%	0	0.0%	18	100.0%
	Post-test Kontrol	18	100.0%	0	0.0%	18	100.0%

#### Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pre-test Eksperimen	.104	19	.200*	.972	19	.806
Keterampilan	Post-test Eksperimen	.190	19	.069	.946	19	.333
Berbicara	Pre-test Kontrol	.286	18	.000	.915	18	.106
	Post-test Kontrol	.129	18	.200*	.978	18	.923

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

**Lampiran 08 Hasil Uji Homogenitas**

**HASIL UJI HOMOGENITAS**

**Case Processing Summary**

		Cases					
		Valid		Missing		Total	
Kelas		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil	Kelas Eksperimen	19	100.0%	0	0.0%	19	100.0%
Keterampilan Berbicara	Kelas Kontrol	18	100.0%	0	0.0%	18	100.0%

**Test of Homogeneity of Variance**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	.737	1	35	.396
Keterampilan	Based on Median	.616	1	35	.438
Berbicara	Based on Median and with adjusted df	.616	1	30.821	.438
	Based on trimmed mean	.657	1	35	.423

**Lampiran 09 Hasil Uji Hipotesis**

**HASIL UJI HIPOTESIS**

**Group Statistics**

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil	Post-test Eksperimen	19	81.95	10.570	2.425
	Post-test Kontrol	18	68.39	13.461	3.173

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
Hasil		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Differe nce	Std. Error Differe nce	Lower	Upper
			Equal variances assumed	.737	.396	3.418	35	.002	13.558	3.967
	Equal variances not assumed			3.395	32.2 64	.002	13.558	3.993	5.427	21.690

## Lampiran 10 Dokumentasi

### DOKUMENTASI OBSERVASI AWAL



Gambar 01. Foto bersama Wali Kelas VA



Gambar 02. Foto bersama Siswa/i kelas VA

## DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 03. SDN 108280 Pulau Gambar



Gambar 04. Foto bersama Kepala Sekolah



Gambar 05. Foto bersama Wali Kelas VA



Gambar 06. Foto bersama Wali Kelas VB



Gambar 07. Kegiatan siswa kelas VA saat mendeskripsikan benda (Eksperimen)



Gambar 08. Kegiatan memberikan pembelajaran



Gambar 09. Membagikan teks bacaan



Gambar 10. Kegiatan membaca teks



Gambar 11. Kegiatan siswa mempresentasikan hasil kerjanya



Gambar 12. Foto bersama siswa/i kelas VA

Lampiran 11

FORM K 1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

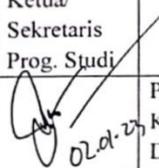
Yth : Ketua dan Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Arinda Tasya Azzahra  
 N P M : 2002090304P  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Kredit Kumulatif : 135

IPK = 3.80

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Metode Pembelajaran <i>Show and Tell</i> terhadap Keterampilan Berbicara Siswa di Kelas V SDN 104280 Desa Pulau Gambar Kab. Serdang Bedagai	
	Pengaruh Metode Pembelajaran <i>Role Playing</i> terhadap Keaktifan Siswa di Kelas V SDN 104280 Desa Pulau Gambar Kab. Serdang Bedagai	
	Pengaruh Metode Pembelajaran di Luar Kelas ( <i>outdoor study</i> ) terhadap Kemampuan Berfikir Siswa di Kelas V SDN 104280 Desa Pulau Gambar Kab. Serdang Bedagai	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 02 Januari 2023

Hormat Pemohon,



Arinda Tasya Azzahra

Dibuat Rangkap 3 :  
 - Untuk Dekan/Fakultas  
 - Untuk Ketua Prodi  
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

## Lampiran 12

FORM K 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

KepadaYth : Ketua dan Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arinda Tasya Azzahra  
NPM : 2002090304P  
ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

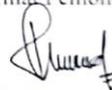
“Pengaruh Metode Pembelajaran *Show and Tell* terhadap Keterampilan Berbicara Siswa di Kelas V SDN 104280 Desa Pulau Gambar Kab. Serdang Bedagai”

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.  
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.  
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 02 Januari 2023  
Hormat Pemohon,



Arinda Tasya Azzahra

Dibuat Rangkap3 :  
- Untuk Dekan/Fakultas  
- Untuk Ketua Prodi  
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

## Lampiran 13



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 1341/ II.3-AU//UMSU-02/ F/2023  
Lamp : ---  
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Arinda Tasya Azzahra**  
N P M : 2002090304 P  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Penelitian : Pengaruh Metode Pembelajaran Show and Tell Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa di Kelas V SDN.104280 Desa Pulau Gambar Kab.Serdang Bedagai

Pembimbing : **Chairunnisa Amalia, S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 15 Maret 2024

Medan, 22 Sya'ban 1444 H  
15 Maret 2023 M



Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
  2. Ketua Program Studi
  3. Dosen Pembimbing
  4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



## Lampiran 14



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



### LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Arinda Tasya Azzahra  
NPM : 2002090304P  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Pengaruh Metode Pembelajaran *Show and Tell* terhadap Keterampilan Berbicara Siswa di Kelas V SDN 104280 Desa Pulau Gambar Kab. Serdang Bedagai

Pada hari Kamis, 13 April 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 13 April 2023

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas,

**Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.**

Dosen Pembimbing

**Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.**

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi

**Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.**

## Lampiran 15



### MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

#### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Kamis, 13 April 2023 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Arinda Tasya Azzahra  
NPM : 2002090304P  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Pengaruh Metode Pembelajaran *Show and Tell* terhadap Keterampilan Berbicara Siswa di Kelas V SDN 104280 Desa Pulau Gambar Kab. Serdang Bedagai

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1	- Perbaiki jadwal observasi
2	- tambahkan untuk nilai ketrampilan berbicara siswa
3	- perbaiki rumusan masalah & tujuan penelitian
4	- perbaiki teknik pengambilan sampel
5	- perbaiki RPP atau KLS untuk & efektifitas

Medan, 13 April 2023

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak\* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembahas

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

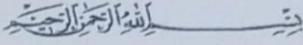
## Lampiran 16

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---

**SURAT PERNYATAAN**



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

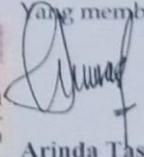
Nama Mahasiswa : Arinda Tasya Azzahra  
NPM : 2002090304P  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Pengaruh Metode Pembelajaran *Show and Tell* terhadap Keterampilan Berbicara Siswa di Kelas V SDN 104280 Desa Pulau Gambar Kab. Serdang Bedagai.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 18 Mei 2023  
Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,

  
Arinda Tasya Azzahra

  
METERAI TEMPEL  
JIFBCAKX453066351

## Lampiran 17



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400  
Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@yahoo.co.id](mailto:fkip@yahoo.co.id)

Nomor : 1972 /II.3-AU/UMSU-02/F/2023 Medan, 04 Dzulqa'dah 1444 H  
Lamp : --- 24 Mei 2023 M  
Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth, Bapak/Ibu  
Kepala Sekolah SDN.104280 Desa Pulau Gambar Kab.Serdang Bedagai  
di  
Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Arinda Tasya Azzahra**  
N P M : 2002090304P  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pembelajaran *Show and Tell* Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa di Kelas V SD Negeri 104280 Desa Pulau Gambar Kab.Serdang Bedagai

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



**Dra. H. S. Haryandita, M.Pd**  
NIDN.0003066701

**\*\*Pertinggal\*\***



## Lampiran 18



**PEMERINTAH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**KECAMATAN SERBA JADI**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI NOMOR 104280 PULAU GAMBAR**  
Alamat Dusun XII Desa Pulau Gambar Kec. Serbajadi Kab. Serdang Bedagai Kode Pos 20985

**SURAT KETERANGAN**  
**Nomor : 18.11.14/35/SD.04/2023**

**Perihal : Surat Balasan Permohonan Izin Riset**

Kepada Yth  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Di-  
Tempat

Dengan hormat,  
Sehubungan dengan surat dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Nomor 1972/II-3-AU/UMSU-02/F/2023, Hal: Izin mengadakan Riset pada bulan Mei 2023, maka Kepala Sekolah SD Negeri 104280 dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini :

Nama	: Arinda Tasya Azzahra
NPM	: 2002090304P
Tempat/Tanggal Lahir	: Matur, 20 Mei 2001
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Alamat	: Desa Pulau Gambar Dusun XII Kec. Serba Jadi Kab. Serdang Bedagai

Benar telah melakukan Riset di SD Negeri 104280 pada bulan Mei 2023, dalam rangka memenuhi penugasan mata kuliah Skripsi dengan Judul "PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *SHOW AND TELL* TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS IV SD NEGERI 104280 DESA PULAU GAMBAR Kab. SERDANG BEDAGAI"  
Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat digunakan seperlunya.

**Kepala SDN. 104280 Pulau Gambar**



**SRIATUN, S.Pd**

**NIP. 19740201 200502 2 001**

## Lampiran 19

Arinda Tasya Azzahra : Pengaruh Metode Pembelajaran Show and Tell terhadap Keterampilan Berbicara Siswa di Kelas V SDN 104280 Desa Pulau Gambar Kab. Serdang Bedagai

### ORIGINALITY REPORT

<b>23%</b> SIMILARITY INDEX	<b>22%</b> INTERNET SOURCES	<b>11%</b> PUBLICATIONS	<b>12%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	------------------------------

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	repository.umsu.ac.id Internet Source	<b>5%</b>
<b>2</b>	repository.upi.edu Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	repo.undiksha.ac.id Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>7</b>	ejournal.undiksha.ac.id Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>8</b>	repository.unismabekasi.ac.id Internet Source	<b>&lt;1%</b>
	ojs.iainbatusangkar.ac.id	

## Lampiran 20

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### I. IDENTITAS MAHASISWA

Nama : Arinda Tasya Azzahra  
NPM : 2002090304P  
Tempat / Tgl Lahir : Matur / 20 Mei 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Anak ke- : 1 dari 3 bersaudara  
Agama : Islam  
Alamat : Jln. Durung pasar 6, Andansari, Kelurahan Terjun,  
Kecamatan Medan Marelan  
Email : [arindatasyaazzahra@gmail.com](mailto:arindatasyaazzahra@gmail.com)

#### II. NAMA ORANG TUA

Ayah : Indra Mulyadi  
Ibu : Rina Hastuti, S. Ag

#### III. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 064996 (Lulus Tahun 2013)
2. SMP Swasta PGRI 3 MEDAN (Lulus Tahun 2016)
3. SMK Swasta Budiagung Medan (Lulus Tahun 2019)
4. Tahun 2019 tercatat sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (Lulus Tahun 2023).